

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SANTRI MA PPAI
DARUNNAJAH NGIJO KARANGPLOSO MALANG JAWA**

TIMUR

SKRIPSI



Oleh:

Virda Nofita Sari

NIM. 16410181

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2020

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SANTRI MA PPAI DARUNNAJAH NGIJO
KARANGPLOSO MALANG JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi
salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:

Virda Nofita Sari

NIM. 16410181

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2020

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SANTRI MA PPAI DARUNNAJAH NGIJO
KARANGPLOSO MALANG JAWA TIMUR

SKRIPSI

Oleh:

Virda Nofita Sari

NIM. 16410181

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd

NIP.19550717 1982203 1 005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Siti Mahmudah, M.Si

NIP. 19671029 199403 2 001

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SANTRI MA PPAI DARUNNAJAH NGIJO KARANGPLOSO
MALANG JAWA TIMUR

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal, 18 Januari 2021

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Mulvadi, M.Pd.I

NIP. 19550717 198203 1 005

Anggota Penguji Lain

Penguji Utama

Dr. Rahmat Aziz, M. Si

NIP. 19700813 200112 1 00 1

Ketua Penguji

Rika Fuaturrosida, MA

NIP. 19830429 20160801 2 038

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal, 18 Januari 2021

Mengesahkan
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Siti Mahmudah, M.Si

NIP. 19671029 199403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Virda Nofita Sari

NIM : 16410181

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Santri MA PPAI Darunnajah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur”**, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 14 Desember 2020

Penulis



Virda Nofita Sari.

NIM. 16410181

MOTTO

”Ilmu pengetahuan itu bukanlah yang dihafal, melainkan yang memberi manfaat.” (Imam Syafi’i)

Berbagilah ilmu kepada sesama, walau ilmu yang dimiliki hanya sedikit. Karena bisa jadi ilmu itu akan menjadi besar maknanya bagi oranglain

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil ‘alamin Puji syukur saya sembahkan hanya kepada Allah SWT, Allah yang maha pengasih, penyayang yang memberikan saya kenikmatan hidup, yang atas izin-Nya juga lah saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya yang sangat saya sayangi yang selalu mendoakan saya, menyayangi saya, mendukung saya tanpa henti.

Tidak lupa teruntuk kakak saya tercinta yang selalu menemani, dan mendukung saya dalam mengerjakan skripsi ini. Dan juga semua teman-teman terbaik dalam hidup saya yang bersedia menemani dan bersedia saya ceritakan keluh kesah saya kepada mereka. Kalian semua adalah orang terkasih dalam hidup saya, dan semangat saya dalam mengerjakan skripsi ini terima kasih saya ucapkan sebesar-besarnya kepada kalian semua

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dan kuasa-Nya yang telah mengizinkan saya menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Santri MA PPAI Darunnajah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur”. Sholawat serta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa diharapkan syafaatnya di hari kiamat kelak

Peneliti menyadari skripsi ini tidak akan bisa selesai tanpa ada bantuan dari beberapa pihak, baik yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, saya mengucapkan rasa terima kasih saya yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Siti Mahmudah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Muhammad Jamaluddin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi saya.
5. Dr. Ali Ridho, M.Si, selaku dosen wali saya dari semester satu hingga semester akhir.

6. Seluruh dosen Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim yang telah memberikan ilmu selama kuliah serta jajaran staff yang selalu melayani administrasi perkuliahan saya.
7. Orangtua, kakak, saudara dan keluarga besar saya yang selalu mendoakan dan mendukung saya sampai berada di titik ini
8. Bapak K.H. Achmad Muchtar selaku pengasuh dan pendiri PPAI Darunnajah Ngijo Karangploso Malang
9. Gus H. Abu Yazid M.A dan ibu Hj.Maryam Luailik S.Psi yang telah memberikan saya izin penelitian
10. Ustadz dan ustadzah PPAI Darun Najah yang telah membantu saya dalam penyebaran angket
11. Seluruh santri dan santriwati MA PPAI Darunnajah Ngijo Karangploso Malang yang telah bersedia menjadi responden penelitian saya
12. Teman-teman terbaik saya yang telah membantu saya dalam memberi masukan dalam mengerjakan skripsi dan teman teman saya selama menjadi mahasiswa UIN Malang
13. Teman-teman angkatan Psikologi 16 yang selama ini berjuang bersama menimba ilmu di Fakultas Psikologi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
SURAT PERNYATAAN	ii
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
مستخلص البحث.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	9
1. Pengertian Dukungan Sosial	9
2. Aspek- Aspek Dukungan Sosial	10
3. Sumber-Sumber Dukungan Sosial.....	11

4.	Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial.....	12
5.	Pengertian Teman Sebaya.....	13
6.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Teman Sebaya.....	13
7.	Bentuk-bentuk kelompok Teman Sebaya	14
8.	Faktor-faktor Terbentuknya Dukungan Sosial Teman Sebaya	15
9.	Dukungan sosial teman sebaya dalam perspektif islam	16
B.	Motivasi Belajar	22
1.	Pengertian Motivasi Belajar.....	22
2.	Aspek-aspek motivasi belajar	24
3.	Unsur-Unsur Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	26
4.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	30
5.	Teori-Teori Motivasi Dalam Belajar.....	31
6.	Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam	34
C.	Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Santri MA PPAI Darunnajah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur	38
D.	Hipotesis	40
BAB III	METODE PENELITIAN	42
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B.	Identifikasi Variabel.....	43
C.	Definisi Operasional.....	43
F.	Instrumen Penelitian.....	47
G.	Validitas dan Reliabilitas	50
H.	Metode Analisis Data.....	53
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A.	Gambaran Lokasi Penelitian	57
1.	Deskripsi Singkat Ppai Darun Najah Ngijo Karangploso Malang.....	57

2.	Visi Misi Tujuan Madrasah.....	60
3.	Identitas Madrasah	61
4.	Keadaan Guru dan Peserta Didik.....	62
5.	Pendidikan.....	65
6.	Fasilitas	65
7.	Ekstrakurikuler.....	67
B.	PELAKSANAAN PENELITIAN	68
1.	Tempat dan waktu penelitian	68
2.	Jumlah subjek penelitian.....	68
3.	Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data.....	68
4.	Hambatan dalam Penelitian	69
C.	Paparan hasil penelitian	69
1.	Uji Validitas dan Reliabilitas	69
2.	Hasil analisis deskriptif.....	74
3.	Hasil uji asumsi klasik	77
4.	Hasil uji hipotesis.....	79
5.	Hasil uji korelasi	82
D.	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	83
	1. Tingkat Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Santri MA PPAI Darunnajah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur	83
	2. Tingkat Motivasi Belajar Pada Santri MA PPAI Darunnajah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur.....	86
	3. Pengaruh Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Pada Santri MA PPAI Darunnajah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur ?	89
BAB V	PENUTUP	92
5.1	Kesimpulan	92

5.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar	42
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Penilaian skor skala <i>Likert</i>	47
Tabel 3.3 <i>Blue print</i> dukungan sosial	48
Tabel 3.4 <i>Blue Print</i> Motivasi Belajar.....	49
Tabel 3.5 Kategori Penilaian	54
Tabel 4.1 Data Guru Madrasah Aliyah Darun Najah.....	62
Tabel 4.2 Data Peserta didik di Madrasah Aliyah Darun Najah	64
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Sosial.....	69
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Skala Motivasi Belajar	71
Tabel 4.5 Hasil Reliabilitas Skala Dukungan Sosial	73
Tabel 4.6 Hasil Reliabilitas Skala Motivasi Belajar	74
Tabel 4.7 Deskriptif Nilai Hipotetik Dukungan Sosial	74
Tabel 4.8 Deskriptif Nilai Hipotetik Motivasi Belajar	75
Tabel 4.9 Kategorisasi Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	75
Tabel 4.10 Kategorisasi Skala Motivasi Belajar	76
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Dukungan Sosial.....	77
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar	78
Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas.....	79
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	80
Tabel 4.15 Hasil Uji t.....	81
Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	81
Tabel 4.17 Uji Korelasi	82

ABSTRAK

Sari. Virda Nofita. 2020. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur. *Skripsi*. Jurusan Psikologi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Motivasi belajar memiliki peranan penting dalam hal pendidikan, khususnya bagi siswa agar tercapainya nilai yang memuaskan, terdapat jenis motivasi belajar yaitu dari dalam dan dari luar, salah satu contoh motivasi dari luar adalah dukungan sosial teman sebaya. Selain itu kehidupan santri merupakan siswa yang diharuskan tinggal di pesantren dengan kurun waktu yang cukup lama dan tinggal jauh dari orangtua. Sehingga dalam kesehariannya ketika mendapati masalah atau persoalan dalam kehidupannya teman sebaya yang pertama kali memberi dukungan dan dorongan untuk meningkatkan motivasinya dalam menimba ilmu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah santri MA PPAI Darun Najah sebanyak 250 subjek, dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 178 subjek. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sedangkan pengumpulan data yang dilakukan menggunakan skala motivasi belajar dan dukungan sosial. Analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *Statistics 16 for Windows*. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis regresi sederhana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar santri MA Darun Najah. Secara bersama-sama dapat diketahui bahwa tingkat dukungan sosial teman sebaya berada pada kategori sedang sebesar 70,2%. Tingkat motivasi belajar berada pada kategori sedang sebesar 78,7%. Hasil perhitungan menunjukkan ($r_{xy}=0,398$; sig $0,000<0,05$) maka hipotesis diterima serta dapat diartikan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar. Semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi motivasi belajarnya. Sebaliknya semakin rendah dukungan sosial teman sebaya maka semakin rendah motivasi belajarnya

Kata kunci: **Dukungan Sosial Teman Sebaya, Motivasi Belajar**

ABSTRACT

Sari. Virda Nofita. 2020. The Influence Of Peer Social Support On The Learning Motivation Of The Students Of MA Darun Najah Ngijo Karangploso Malang East Java. Thesis. Department Of Psychology. Faculty Of Psychology. State Islamic University Of Maulana Malik Ibrahim Malang

Learning motivation has an important role in education, especially for students in order to achieve satisfactory grades, There are types of learning motivation, namely from within and from outside, one example of motivation from outside is peer social support. In addition, the life of students are students who are required to attend the pesantren for a long time and live far from their parents. So that in their daily lives when they encounter problems or problems in their lives, peers are the first to provide support and encouragement to increase their motivation to gain knowledge. The purpose of this study was to determine whether there is an effect of peer social support on the learning motivation of the students of MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang, East Java.

The method used is a quantitative research method. The population in this study were 250 students of MA PPAI Darun Najah, and the sample in this study was 178 subjects. The sampling technique used was purposive sampling. Meanwhile, data collection was carried out using a scale of learning motivation and social support. The analysis in this study uses the help of SPSS Statistics 16 for Windows. The data obtained were analyzed by simple regression analysis

The results showed that there was a positive influence between peer social support and the learning motivation of the MA Darun Najah students. Taken together, it can be seen that the level of peer social support is in the medium category of 70.2%. The level of learning motivation is in the medium category of 78.7%. The results of the calculation show ($r_{xy} = 0.398$; sig $0.000 > 0,05$) then the hypothesis is accepted and it means that social support has a positive influence on learning motivation. The higher the peer social support, the higher the motivation to learn. Conversely, the lower the peer social support, the lower the motivation to learn

Key Words: Peer Social Support, Motivation To Learn

نبذة مختصرة

ساري. فيردا نوفيتا. 2020. تأثير الدعم الاجتماعي للأقران على تحفيز التعلم مدرسة سانتري عالية ، تعليم مدرسة داخلية إسلامية ، دارون نجا نجيجو كارانغبلوسو مالانج ، جاوة الشرقية. مقال. قسم علم النفس. كلية علم النفس. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج

يلعب الدافع للتعلم دورًا مهمًا في التعليم ، خاصة بالنسبة للطلاب لتحقيق درجات مرضية ، وهناك أنواع من الحافز للتعلم ، أي من الداخل ومن الخارج ، ومن الأمثلة على التحفيز من الخارج الدعم الاجتماعي من الأقران بالإضافة إلى ذلك ، تتمثل حياة الطلاب في أن الطلاب مطالبون بالعيش في كوخ لفترة طويلة والعيش بعيدًا عن والديهم. لذلك في حياتهم اليومية عندما يواجهون مشاكل أو مشاكل في حياتهم ، فإن الأقران الذين يقدمون أولاً الدعم والتشجيع لزيادة الدافع لاكتساب المعرفة. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد ما إذا كان هناك تأثير للدعم الاجتماعي من الأقران على دافع تعلم الطلاب التعلم مدرسة سانتري عالية ، تعليم مدرسة داخلية إسلامية ، دارون نجا نجيجو كارانغبلوسو مالانج ، جاوة الشرقية

الطريقة المستخدمة هي طرق البحث الكمي. كان السكان في هذه الدراسة من الطلاب التعلم مدرسة سانتري عالية ، تعليم مدرسة داخلية إسلامية ما يصل إلى 250 شخصًا ، وكانت العينة في هذه الدراسة 178 شخصًا. كانت تقنية أخذ العينات المستخدمة هي أخذ العينات الهادف. وفي الوقت نفسه ، تم جمع البيانات باستخدام مقياس لتحفيز التعلم والدعم الاجتماعي. التحليل في هذه الدراسة يستخدم المساعدة

وأظهرت النتائج أن هناك تأثيرًا تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها عن طريق تحليل الانحدار البسيط إيجابيا بين الدعم الاجتماعي من الأقران والدافع التعليمي لطلاب مدرسة عالية دارون النجاح. مجتمعة ، يمكن ملاحظة أن مستوى الدعم الاجتماعي للأقران يقع في الفئة المتوسطة البالغة 2.70٪. مستوى دافع $r_{xy} = 0.398$ ؛ $sig < 0.000$ ؛ $0.05 < 0.78$ ٪. تظهر نتائج الحساب ثم تم قبول الفرضية وهذا يعني أن الدعم الاجتماعي له تأثير إيجابي على دافع التعلم. كلما زاد الدعم الاجتماعي للأقران ، زاد الدافع للتعلم. بالمقابل ، كلما انخفض الدعم الاجتماعي للأقران ، انخفض الدافع للتعلم

الكلمات الرئيسية: الدعم الاجتماعي للأقران ، الدافع للتعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap aspek kehidupan selalu erat kaitannya dengan masalah belajar. Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memahami apa yang diinginkannya secara keseluruhan. Belajar diartikan sebagai perubahan perilaku relatif permanen sebagai akibat dari adanya latihan (Passer, 2009). Belajar, menurut Gagne, dalam buku *The condition of learning* (1977) menyatakan bahwa belajar terjadi apabila suatu situasi-situasi stimulus bersama-sama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi tadi

Salah satu contoh proses belajar ialah ketika di kelas, saat proses belajar dibutuhkan motivasi. Motivasi merupakan salah satu hal penting bagi siswa dalam proses belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, semakin besar motivasi yang dimiliki maka semakin besar juga kesuksesan dalam belajar (Ahmadi dalam Mulyaningsih, 2014). Motivasi merupakan faktor penentu dan berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar (Miru, 2009). Keseluruhan dalam belajar disebut motivasi belajar.

Menurut Sardiman (1986:75) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada

kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Sardiman (2011) mengungkapkan bahwa ciri-ciri motivasi belajar yang tinggi adalah menumbuhkan gairah, merasa senang dan merasa bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar, mempunyai banyak energi untuk belajar, meluangkan waktu lebih banyak untuk belajar, serta lebih tekun dalam belajar dibandingkan siswa yang kurang memiliki atau tidak mempunyai motivasi belajar. Siswa dengan motivasi belajar yang rendah, maka siswa kurang tertarik dalam mengikuti materi yang pelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa tidak mau mencatat apa yang disampaikan oleh guru, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

Motivasi belajar yang rendah seharusnya mendapatkan perhatian khusus, karena dengan motivasi belajar yang rendah akan menimbulkan dampak yang buruk, seperti menurunnya nilai siswa hingga akan berdampak dengan melakukan bolos sekolah. Salah satu cara dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan adanya dukungan sosial. Dukungan sosial diperlukan sebab manusia hidup sebagai makhluk sosial yang artinya membutuhkan bantuan orang lain dalam hidupnya.

Penelitian Nelson & De Backer (2008) menemukan bahwa dukungan sosial akan meningkatkan motivasi akademik individu. Dukungan sosial bisa datang dari orangtua, sahabat, guru, saudara dan sebagainya. Dukungan sosial yang biasa terjadi di sekolah biasanya berasal dari teman sebaya. Dukungan sosial dari teman sebaya merupakan interaksi sosial yang terjadi ketika berada

di sekolah. Menurut Harrocks Benimof, kelompok sebaya merupakan dunia nyata anak muda, yang menyiapkan panggung tempat dia menguji diri sendiri dan oranglain.

Seperti Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novi Nitya Santi dan Rosa Imani Khan (2019) dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar”. Menyatakan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini menemukan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 28 siswa atau 28%, yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 40 siswa atau 40%, dan yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 32 siswa atau 32%.

Sekolah pesantren merupakan sekolah yang siswanya tinggal bersama dalam kurun waktu yang relatif lama dan belajar dibawah bimbingan guru yang disebut dengan Kyai. Sebagian orang tua memilih menyekolahkan anaknya di pesantren karena keinginan membekali anak dengan pendidikan agama sehingga anak memiliki kesiapan menghadapi tantangan kehidupan di masa yang akan datang.

(Maslihah, 2011) selain itu dalam sekolah pesantren pembinaan mental siswa secara khusus mudah dilaksanakan, ucapan, perilaku dan sikap siswa akan senantiasa terpantau, terciptanya nilai-nilai kebersamaan, para siswa dan guru-gurunya dapat saling berwasiat mengenai kesabaran, kebenaran, kasih sayang, serta penanaman nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab dan

kemandirian dapat terus-menerus diamati dan dipantau oleh para guru atau pembimbing (Fauziyatun, 2013).

PPAI Darunnajah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur adalah pesantren yang memiliki banyak prestasi baik akademik maupun non-akademik, dimana pesantren tersebut menerapkan sistem pemisahan kelas khusus laki-laki dan perempuan, pemisahan ini adalah model pengelompokan yang membagi santri dan santriwatinya berdasarkan jenis kelamin. Hal ini bertujuan agar santri dan santriwati berada dalam proses pembelajaran yang lebih fokus dan menjaga pergaulan antara laki-laki dan perempuan, selain itu kondisi ini dapat memudahkan guru dalam memberikan pelayanan yang sama pada santri.

Hingga saat ini belum ada penelitian yang mengungkapkan pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar di MA PPAI Darunnajah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur. Dukungan teman sebaya dan motivasi belajar pada santri MA PPAI Darunnajah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur, merupakan topik pembahasan yang menarik untuk diteliti. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa hal

Pertama, motivasi belajar menjadi hal penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Kedua, kehidupan pesantren menjadikan siswa tinggal bersama dengan temannya, sehingga dukungan sosial teman sebaya menjadi hal yang penting untuk mendukung motivasi belajar siswa di pesantren. Ketiga seperti studi pendahuluan di MA PPAI Darunnajah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur terhadap beberapa santri, didapatkan bahwa motivasi belajar dari

beberapa siswa masih rendah, ada juga siswa yang tidak mendapat dukungan sosial dari teman sebayanya. Ketiadaan dukungan sosial dari teman sebayanya tersebut membuat motivasi belajar siswa menjadi rendah, mengingat siswa hidup bersama sebagai seorang santri yang setiap harinya bertemu dan menjalani aktifitas yang sama

Berdasarkan paparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Santri MA PPAI Darunnajah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur”

B. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang tersebut, dapat diambil beberapa rumusan masalah diantaranya ;

1. Bagaimanakah tingkat dukungan sosial teman sebaya pada santri MA PPAI Darunnajah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur ?
2. Bagaimanakah tingkat motivasi belajar pada santri MA PPAI Darunnajah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur ?
3. Apakah ada pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar pada santri MA PPAI Darunnajah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Mengetahui tingkat dukungan sosial teman sebaya pada santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur
2. Mengetahui tingkat motivasi belajar pada santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur
3. Mengetahui adanya pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar pada santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur ?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang jelas tentang ada tidaknya pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur. Informasi tersebut dapat diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengembangan khasanah keilmuan khususnya ilmu psikologi sosial dan psikologi pendidikan. Terutama yang berhubungan dengan variabel dukungan sosial teman

sebaya terhadap motivasi belajar khususnya pada santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur.

2. Secara praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui pengaruh antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar yang dialami santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur. Peneliti berharap bahwa penelitian ini akan bermanfaat sebagai bahan masukan bagi siswa untuk menambah pengetahuan mengenai Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan yang cukup besar dalam rangka pengembangan pengetahuan mengenai Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa

c. Bagi Guru

Guru diharapkan dalam proses belajar mengajar untuk selalu memberikan motivasi belajar yang lebih kepada siswanya agar lebih bersemangat dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai bahan informasi dan referensi. Bisa dijadikan bahan acuan untuk meneliti lebih lengkap atau melanjutkan penelitian ini

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Dukungan Sosial Teman Sebaya

1. Pengertian Dukungan Sosial

Kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari statusnya sebagai makhluk sosial yang selalu berkaitan hubungannya dengan orang lain. Sebagai motif untuk melakukan suatu hal, manusia membutuhkan adanya faktor dukungan. Dukungan yang diberikan berasal dari lingkungan terdekat, seperti keluarga, teman ataupun orang tak dikenal yang berada di sekitar. Dukungan sosial sangat diperlukan untuk memberikan dampak perlakuan, baik itu perilaku yang baik ataupun buruk, karena hal itulah yang menjadikan manusia berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.

Menurut Sarason (dalam Kumalasari, 2012) bahwa dukungan sosial adalah keberagaman, kesediaan, kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyanyangi kita. Sarason berpendapat bahwa dukungan sosial itu mencakup dua hal yaitu jumlah sumber dukungan sosial yang tersedia dan tingkatan kepuasan dukungan sosial yang diterima

Sarafino House (dalam Baiti & Munadi, 2014) berpendapat bahwa “dukungan sosial merupakan hubungan interpersonal yang melibatkan dua orang atau lebih untuk memenuhi dasar individu untuk mendapatkan rasa aman, hubungan sosial, persetujuan dan kasih sayang”.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan bantuan yang diberikan terhadap seseorang baik dalam bentuk kenyamanan, perhatian, penghargaan, nasehat maupun bentuk lainnya yang dapat menolong seseorang dari permasalahan yang dihadapinya.

2. Aspek- Aspek Dukungan Sosial

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa individu perlu untuk mendapatkan dukungan sosial, namun yang menjadi pertanyaan adalah apa yang dapat diberikan dari dukungan sosial kepada individu. Adapun aspek – aspek dukungan sosial menurut Coyne dan Lazarus dan Wills (dalam Sarafino, 1994 dalam Neta Septifitri, 2011:30) yaitu :

a. Dukungan Emosional

Dukungan emosional adalah dukungan yang diberikan oleh teman sebaya dalam bentuk ekspresi perhatian, empati, kasih sayang dan kepedulian kepada individu lain. Individu yang menerima dukungan ini akan merasa nyaman, diberi dukungan dalam bentuk perhatian, merasa diberi penghargaan, dan merasa bahwa dirinya dicintai.

b. Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan adalah suatu bentuk dukungan yang ditimbulkan oleh seseorang dalam mengekspresikan diri dengan menunjukkan suatu penghargaan positif terhadap individu. Bentuk dukungan ini bertujuan untuk membangkitkan perasaan berharga atas diri sendiri, kompeten dan kebermaknaan diri individu.

c. Dukungan Instrumental

Dukungan ini diberikan dalam bentuk instrumen atau materi atau jasa yang dapat digunakan untuk memberi solusi dalam memecahkan permasalahan secara praktis, misalnya individu yang memiliki keterbatasan dalam hal keuangan atau fasilitas, maka diberi pinjaman uang atau memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh individu. Dengan menerima dukungan semacam ini, secara nyata individu akan merasa terbantu dalam segi materi atau jasa pada waktu tersebut.

d. Dukungan informasional

Dukungan sosial ini dapat diberikan berupa nasihat, arahan, petunjuk atau *feedback*, saran atau pun penilaian terhadap individu. Dukungan ini dilakukan oleh orang-orang yang ada di sekitar individu atau teman sebayanya dengan memberikan dukungan informasi dengan cara menyarankan beberapa pilihan tindakan yang dapat dilakukan oleh individu guna untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi.

3. Sumber-Sumber Dukungan Sosial

Sumber-sumber dukungan sosial menurut Goldberger & Breznitz (dalam Apollo & Cahyadi, 2012:261) adalah orangtua, saudara kandung, anak-anak, kerabat, pasangan hidup, sahabat rekan kerja, dan juga tetangga. Dukungan sosial dapat berasal dari pasangan atau partner, anggota keluarga, awan, kontak sosial, dan masyarakat, teman kelompok, jamaah gereja atau masjid dan teman kerja atau atasan anda di tempat kerja (Taylor, dkk 2009:555)

Dukungan sosial dapat muncul dari mana saja, salah satu sumber dukungan sosial adalah teman sebaya. Menurut Santrock, teman sebaya merupakan anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau kedewasaan yang sama

4. Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Dalam melakukan suatu hal seseorang membutuhkan alasan dalam melakukannya, adapun faktor yang mempengaruhi dukungan sosial menurut Cohen dan Syne (dalam Finbriana, 2009) yaitu ;

a. Pemberian dukungan

Pemberi dukungan adalah orang-orang yang memiliki arti penting dalam pencapaian hidup sehari-hari

b. Jenis dukungan

Jenis dukungan yang akan diterima memiliki arti bila dukungan itu bermanfaat dan sesuai dengan situasi yang ada

c. Penerimaan dukungan

Penerimaan dukungan seperti kepribadian, kebiasaan, dan peran sosial akan menentukan keefektifan dukungan

d. Permasalahan yang dihadapi

Dukungan sosial yang tepat dipengaruhi oleh kesesuaian antara jenis dukungan yang diberikan dan masalah yang ada

e. Waktu pemberian dukungan

Dukungan sosial akan optimal di satu situasi tetapi akan menjadi tidak optimal dalam situasi lain. Lamanya pemberian dukungan tergantung pada kapasitas

5. Pengertian Teman Sebaya

Teman sebaya adalah orang dengan tingkat umur dan kedewasaan yang kira-kira sama (Santrock 2007:55). Menurut Ahzami Samiun Jali (2006:164) berpendapat bahwa sebaya adalah mereka yang lahir pada waktu yang sama dan memiliki usia yang sama. Teman sebaya menurut Zainal Madon dan Mohd. Sharani Ahmad (2004:49) adalah kelompok anak-anak atau remaja yang sama umur atau peringkat perkembangannya. Teman sebaya pada umumnya adalah teman sekolah dan atau teman bermain diluar sekolah (Rita Eka Izzaty, dkk., 2008:114).

Dapat disimpulkan bahwa kelompok teman sebaya adalah kelompok sosial yang terbentuk karena individu satu dengan lainnya mempunyai persamaan usia, status sosial, jenis kelamin, kebutuhan serta minat yang membuat individu yang bergabung di dalam kelompok tersebut menjadi nyaman

6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Teman Sebaya

Menurut Harlock (1997: 158) ada beberapa faktor yang menjadi pengaruh pemilihan teman sebaya yaitu :

- a. Anak yang dianggap serupa dengan dirinya dan memenuhi kebutuhan.

Biasanya anak cenderung memilih mereka yang berpenampilan menarik sebagai teman baik karena daya tarik fisik mempengaruhi kesan pertama

- b. Pemilihan teman anak-anak terbatas pada lingkungan yang relatif sempit. Anak cenderung memilih teman dari kelasnya di sekolah dan yang dipilih adalah teman yang berjenis kelamin sama
- c. Sifat-sifat kepribadian penting dalam memilih teman. Anak lebih menyukai teman yang ramah, baik hati, sportif, jujur dan murah hati untuk dijadikan teman bermain maupun teman baik

7. Bentuk-bentuk kelompok Teman Sebaya

Menurut Harlock sebagaimana dikutip oleh Nugraha (2006:30) menjelaskan bentuk-bentuk kelompok teman sebaya sebagai berikut :

- a. Kelompok teman sebaya yang bersifat informal.

Kelompok teman sebaya ini dibentuk, diatur, dan dipimpin oleh anak itu sendiri misalnya, kelompok permainan, gang dan lain-lain. Di dalam kelompok ini tidak ada bimbingan atau pengarahan orang dewasa

- b. Kelompok teman sebaya yang bersifat formal.

Di dalam kelompok ini ada bimbingan, partisipasi atau pengarahan orang dewasa. Apabila bimbingan dan pengarah diberikan secara bijaksana maka kelompok sebaya ini dapat menjadi wahana proses sosialisasi nilai-nilai dan norma yang terdapat dalam masyarakat

- c. Teman dekat atau juga disebut sahabat karib

Biasanya terdiri dari dua atau tiga orang. Yang menjadi anggota biasanya yaitu satu-satunya sahabat paling baik dan paling akrab.

Mereka memiliki minat dan keinginan yang hampir sama

d. Bentuk keempat adalah kelompok kecil biasanya terdiri dari kelompok teman-teman dekat

e. Kelompok teman sebaya yang tidak termasuk kelompok besar dan tidak merasa puas dengan kelompok yang terorganisir

8. Faktor-faktor Terbentuknya Dukungan Sosial Teman Sebaya

Myers (dalam Hobfoll, 1986). Mengemukakan bahwa sedikitnya ada tiga faktor penting yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan yang positif, yakni sebagai berikut :

a. Empati, yaitu turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan memotivasi tingkah laku untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.

b. Norma dan nilai sosial, yang berguna untuk membimbing individu untuk menjalankan kewajiban dalam kehidupan.

c. Pertukaran sosial, yaitu hubungan timbal balik perilaku social antara cinta, pelayanan dan informasi. Keseimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan hubungan interpersonal yang memuaskan.

Pengalaman akan pertukaran secara timbal balik ini membuat individu lebih percaya bahwa orang lain akan menyediakan bantuan.

Cowie dan Wallace (dalam Kusumadewi, Hardjajani, & Priyatama, 2012) mengungkapkan bahwa dukungan sosial teman sebaya

merupakan dukungan sosial yang dibangun dan bersumber dari teman sebaya, mereka secara spontan menawarkan bantuan kepada lawan lainnya, dan hal tersebut dapat terjadi di manapun dan kempok teman sebaya manapun, serta bagaimana memberikan dukungan disaat kawan lain dalam kesulitan

9. Dukungan sosial teman sebaya dalam perspektif islam

Dukungan sosial merupakan suatu wujud dukungan atau dorongan yang berupa perhatian, kasih sayang ataupun berupa penghargaan kepada individu lainnya. Islam selalu mengajarkan kasih sayang kepada semua makhluk, dan serta memberi perhatian kepada makhluk lainnya.

- Aspek dari dukungan sosial yang pertama adalah dukungan emosional, dimana dukungan ini mencakup ungkapan empati, kasih sayang, kepedulian dan perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan. Dukungan ini meliputi perilaku memberikan perhatian atau afeksi serta bersedia mendengarkan keluh kesah orang lain. Dalam islam kita diajarkan untuk peduli dengan sesama, menyenangkan hati orang lain dan saling mengasihi serta mencintai sesama. Islam menyerukan kepada manusia agar saling mengasihi satu sama lain seperti yang tertuang dalam Al-Quran surat Al-Balad ayat 17 dan Ali Imron ayat 103 :

Q.S Al-Balad ayat 17 :

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ

”Dan dia (tidak pula) termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang”

Q.S Ali Imran ayat 103 :

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۚ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk”

Surat di atas menerangkan bahwa janganlah kita bercerai berai dan bermusuhan, hendaknya sebagai makhluk ciptaan Allah kita harus saling menyayangi dan tetap berpegang teguh kepada agama Allah untuk mendapatkan petunjuk.

- Aspek kedua yaitu dukungan penghargaan diri (*Esteem Support*) yaitu berupa penghargaan positif pada individu, pemberian semangat, persetujuan pada pendapat individu dan perbandingan yang positif dengan individu lain untuk membantu individu dalam mengembangkan harga diri, membentuk kepercayaan diri, kemampuan serta merasa dihargai dan berguna saat individu mengalami tekanan. Dukungan

penghargaan melalui ungkapan positif dan dorongan untuk maju bisa diungkapkan sebagai perkataan yang baik dan sopan kepada orang lain, karena dengan begitu orang lain akan merasa dihargai. Di dalam Islam juga kita dianjurkan untuk berkata yang baik. Seperti yang tertuang dalam Al-Israa' ayat 53 :

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ ۖ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا

“Dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku: "Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia”

- Aspek ketiga, yaitu dukungan instrumental (*Tangible or Instrumental Support*) yaitu merupakan penyediaan materi yang dapat memberikan pertolongan langsung seperti pinjaman uang, pemberian barang, makanan serta pelayanan. Islam mengajarkan kita untuk saling tolong menolong dan mengasihi kepada sesama yang membutuhkan.

Tercermin dalam Firman Allah surat Al-Maidah ayat 2 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۖ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاَنُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا ۗ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-

id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidil haram, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.

Oleh karena itu, kita harus tanamkan sikap saling menolong kepada yang membutuhkan dan memberikan dukungan kepada sesama dalam mengerjakan sesuatu yang baik dan tidak diperbolehkan tolong menolong dalam hal keburukan. Karena Allah menjanjikan ampunan dan pahala yang besar kepada mereka yang beriman dan mengerjakan amal saleh. Sebagaimana yang tercantum dalam surat AL-Fath ayat 29 :

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِنْ أَثَرِ السُّجُودِ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي النَّوْرَةِ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنجِيلِ كَرْرَجٍ أَخْرَجَ شَطْأَهُ فَآزَرَهُ فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ سُوقِهِ يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

“Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. Kamu lihat mereka ruku' dan sujud mencari

karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah dia dan tegak lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar”

- Dukungan informasional (*Informational Support*) adalah aspek dukungan sosial yang keempat. Dukungan ini melibatkan pemberian informasi, pemberian nasehat, petunjuk, saran atau umpan balik yang diperoleh dari orang lain, sehingga individu dapat mengatasi masalahnya dan mencoba mencari jalan keluar untuk memecahkan masalahnya. Dalam islam kita sebagai umat manusia di perintahkan saling menasehati dalam hal kebenaran dan tetap bersabar dalam menghadapi masalah. Dalam Al-Quran disebutkan dalam surat Al- Ashr ayat 3 dan Al-Baqarah ayat 45 :

Q.S Al-Ashr ayat 3 :

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

“Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”

Q.S Al-Baqarah ayat 45 :

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu”

Kasih sayang tidak hanya dari seseorang saja, namun kasih sayang dan dukungan itu juga dari keluarga. Ketika individu dalam keadaan yang sulit, mereka cenderung datang kepada orang terdekatnya, salah satunya keluarga. Allah juga berfirman dalam surat Asy-Suura ayat 23 :

ذَٰلِكَ الَّذِي يُبَيِّنُ اللَّهُ عِبَادَةَ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ۗ قُلْ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَىٰ ۗ وَمَن يَقْتَرِفْ حَسَنَةً نَّزِدْ لَهُ فِيهَا حُسْنًا ۗ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ شَكُورٌ

“Itulah (karunia) yang (dengan itu) Allah menggembirakan hamba-hamba-Nya yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh. Katakanlah: "Aku tidak meminta kepadamu sesuatu upahpun atas seruanku kecuali kasih sayang dalam kekeluargaan". Dan siapa yang mengerjakan kebaikan akan Kami tambahkan baginya kebaikan pada kebaikannya itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri”

Ayat diatas, dapat dipahami bahwa manusia dengan manusia lainnya haruslah saling mengasihi dan menyayangi, memberikan

perhatian ketika manusia lainnya dalam keadaan yang sulit dalam menghadapi masalah. Orang tua yang selalu memberikan dukungan kepada anak-anaknya, seorang teman memberikan perhatian kepada teman lainnya, serta orang-orang yang memberikan perhatian, kasih sayang dan penghargaan terhadap yang lainnya inilah yang disebut dengan dukungan sosial.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan untuk seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Mc.Donald “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan” (Sardiman, 2014:73). dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan sebuah dorongan yang dialami oleh seseorang untuk melakukan suatu perbuatan yang disengaja maupun tidak disengaja untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar merupakan perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual, peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar

(Sardiman, 2014:75). Motivasi dapat timbul karena faktor ekstrinsik dan intrinsik.

Motivasi ekstrinsik adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain. Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Sedangkan motivasi intrinsik yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar (Santrock, 2017:514)

Didalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah” (Sardiman, 2014: 91) yaitu : memberi angka, hadiah, kompetensi, *Ego-Involvement*, memberi ulangan, memberitahu hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat dan tujuan yang diakui.

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Dengan demikian motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu.

2. Aspek-aspek motivasi belajar

Terdapat dua aspek dalam teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Sardiman (2012), yaitu:

a. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah.

Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar

b. Motivasi intrinsik,

Yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar) maka yang dimaksud dengan

motivasi instrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung didalam perbuatan belajar itu sendiri.

Sebagai contoh konkret, seorang siswa itu melakukan belajar, karena betul-betul ingin mendapatkan pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain. *Intrinsic motivations are inherent in the learning situations and meet pupil-needs and purposes.* Itulah sebabnya motivasi instrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkait dengan aktifitas belajarnya.

Seperti tadi dicontohkan bahwa seorang belajar, memang benar-benar ingin mengetahui segala sesuatunya, bukan karena ingin pujian atau ganjaran. Perlu diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi instrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengalaman, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ketujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi itu muncul dari sadaran diri sendiri dengan tujuan esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial

3. Unsur-Unsur Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Suciati & Prasetya (2001) dalam Nursalam & Efendi, Ferry (2008) beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

A). Faktor Internal

a. Cita-Cita dan Aspirasi

Cita-cita merupakan faktor pendorong yang dapat menambah semangat sekaligus memberikan tujuan yang jelas dalam belajar. Sedangkan aspirasi merupakan harapan atau keinginan seseorang akan suatu keberhasilan atau prestasi tertentu. Aspirasi mengarahkan aktivitas peserta didik untuk mencapai tujuan tujuan tertentu. Cita-cita dan aspirasi akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik, karena terwujudnya cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri. Cita-cita yang bersumber dari diri sendiri akan membuat seseorang berupaya lebih banyak yang dapat diindikasikan dengan:

1. Sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas,
2. Kreativitas yang tinggi,
3. Berkeinginan untuk memperbaiki kegagalan yang pernah dialami
4. Berusaha agar teman dan guru memiliki kemampuan bekerja sama
5. Berusaha menguasai seluruh mata pelajaran,
6. Beranggapan bahwa semua mata pelajaran penting

b. Kemampuan Peserta Didik

Kemampuan peserta didik akan mempengaruhi motivasi belajar. Kemampuan yang dimaksud adalah segala potensi yang berkaitan dengan intelektual atau inteligensi. Kemampuan psikomotor juga akan memperkuat motivasi

c. Kondisi Peserta Didik

Kondisi yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik adalah kondisi secara fisiologis dan psikologis.

▪ Kondisi secara fisiologis yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

i. Kesehatan

Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk sehingga seseorang untuk dapat belajar dengan baik harus mengusahakan badannya tetap terjamin dengan cara istirahat, tidur, makan seimbang, olahraga secara teratur, rekreasi dan ibadah yang teratur.

ii. Panca Indra

Panca indra yang berfungsi dengan baik terutama penglihatan dan pendengaran akan berpengaruh terhadap motivasi belajar seseorang.

▪ Keadaan Psikologis peserta didik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

i. Bakat

Bakat adalah kemampuan yang dimiliki individu yang apabila diberi kesempatan untuk dikembangkan melalui belajar akan menjadi suatu kecakapan yang nyata. Bahan pelajaran yang dipelajari peserta didik apabila sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena peserta didik akan senang belajar dan pasti selanjutnya lebih giat lagi dalam belajarnya.

ii. Inteligensi

Pada umumnya inteligensi diartikan sebagai kemampuan psikofisik dalam mereaksikan rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Sehingga inteligensi bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ-organ tubuh lainnya. Berkaitan dengan inteligensi tentunya otak merupakan organ yang penting dibandingkan organ lain, karena fungsi otak sebagai organ pengendali tertinggi dari seluruh aktivitas manusia. Inteligensi merupakan faktor psikologis yang penting dalam proses belajar, karena ikut menentukan motivasi belajar.

iii. Sikap

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek (Notoatmodjo, 2003). Sikap peserta didik dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada penampilan dosen, atau lingkungan sekitarnya yang berakibat pada motivasi belajar peserta didik. Mengantisipasi

munculnya sikap yang negatif dalam belajar seperti malas, sukar untuk diberi masukan maupun saran, dosen berusaha profesional dan memberikan yang terbaik, meyakinkan bahwa bidang studi yang dipelajarinya bermanfaat bagi diri mereka.

iv. Persepsi

Persepsi tentang manfaat belajar dan cita-cita juga mempengaruhi kemauan belajar seseorang.

v. Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bidang yang digelutinya tidak sesuai dengan minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Minat dipengaruhi oleh pengetahuan, persepsi dan pengalaman.

B). Faktor Eksternal

a. Kondisi Lingkungan Belajar

Kondisi lingkungan belajar dapat berupa lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

1). Lingkungan Sosial

a). Lingkungan Sosial Sekolah

Lingkungan sosial sekolah seperti dosen, administrasi dan teman-teman dapat mempengaruhi proses belajar. Hubungan harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi untuk belajar

lebih baik disekolah. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan juga dapat menjadi pendorong peserta didik untuk belajar.

b). Lingkungan Sosial Masyarakat

Lingkungan sosial masyarakat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Pengaruh itu terjadi karena keberadaanya peserta didik dalam masyarakat yang meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

c). Lingkungan Sosial Keluarga

Hubungan antar anggota keluarga yang harmonis, suasana rumah yang tenang, dukungan dan pengertian dari orang tua, kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam keluarga akan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

2). Lingkungan Non Sosial

a). Lingkungan Alamiah

Lingkungan alamiah seperti kondisi udara yang sejuk, tidak panas, suasana yang tenang akan mempengaruhi motivasi belajar

b). Faktor Instrumental

Sarana belajar seperti gedung sekolah, alat-alat belajar mempengaruhi kemauan peserta didik untuk belajar

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Brophy (2004), terdapat lima faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu:

- a. Harapan guru
- b. Instruksi langsung
- c. Umpan balik (*feedback*) yang tepat
- d. Penguatan dan hadiah
- e. Hukuman

5. Teori-Teori Motivasi Dalam Belajar

Ada beberapa teori-teori motivasi belajar yaitu (Sobur, 2013:273)

a. Hierarki Kebutuhan Maslow

Dalam bukunya yang berjudul *Motivation and Personality* (1954) Maslow menggolongkan kebutuhan manusia itu pada lima tingkat kebutuhan (*five hierarchy of needs*). Kelima tingkat kebutuhan itu menurut Maslow ialah :

i. Kebutuhan fisiologis (*physiological needs*)

Yang paling dasar, paling kuat, dan paling jelas diantara segala kebutuhan manusia adalah kebutuhan untuk mempertahankan hidupnya secara fisik, yaitu kebutuhan makanan, minuman, tempat berteduh, seks, tidur dan oksigen.

ii. Kebutuhan akan rasa aman (*safety needs*)

Kebutuhan rasa aman muncul sebagai kebutuhan yang paling penting kalau kebutuhan psikologis telah terpenuhi. Ini meliputi kebutuhan perlindungan, keamanan, hukum, kebebasan dari rasa takut dan kecemasan.

iii. Kebutuhan cinta dan memiliki-dimiliki (*belongingness and love needs*)

Kebutuhan untuk memiliki dan mencintai, muncul ketika kebutuhan sebelumnya telah dipenuhi secara rutin. Orang butuh dicintai dan pada gilirannya butuh menyatakan cintanya

iv. Kebutuhan penghargaan (*esteem needs*)

Pemenuhan kebutuhan penghargaan menjurus pada kepercayaan terhadap diri sendiri dan peragaan diri berharga. Kebutuhan akan penghargaan seringkali diliputi frustrasi dan konflik pribadi, karena yang diinginkan orang bukan saja perhatian dan pengakuan dari kelompoknya, melainkan juga kehormatan dan status yang memerlukan standar moral, sosial, dan agama

v. Kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization needs*)

Kebutuhan aktualisasi diri timbul pada seseorang jika kebutuhan-kebutuhan lainnya telah terpenuhi. Karena kebutuhan aktualisasi diri, sebagaimana kebutuhan lainnya, menjadi semakin penting, jenis kebutuhan tersebut menjadi aspek yang sangat penting dalam perilaku manusia

b. Teori ERG (*Existence, Relatedness, Growth*)

Apabila Maslow mengemukakan lima kebutuhan manusia, Alderfer (1972), sebagaimana dikutip Pace & Paules (1998:121-122), mengemukakan tiga kategori kebutuhan. Ketiga kebutuhan tersebut adalah *existence* (E) atau eksistensi, *relatedness* (R) atau berkaitan, dan *growth* (G) atau pertumbuhan. Eksistensi meliputi kebutuhan fisiologis, seperti rasa lapar, rasa haus, dan seks, juga kebutuhan materi seperti gaji dan

lingkungan kerja yang menyenangkan. Kebutuhan keterkaitan menyangkut hubungan dengan orang-orang yang penting bagi seseorang, seperti anggota keluarga, sahabat dan penyelia di tempat kerja. Kebutuhan pertumbuhan meliputi keinginan untuk produktif dan kreatif dengan mengarahkan segenap kesanggupan

c. Teori Motivasi Dua Faktor

Frederick Herzberg (1966) menganalisis motivasi manusia dalam organisasi dan memperkenalkan teori motivasi dua faktor (Curtis et al., 1996; Pace & Faules, 1998; Kossen, 1983; Pareek, 1996). Teori Maslow tentang motivasi secara mutlak membedakan antara aktualisasi diri sebagai kebutuhan yang bercirikan pengembangan dan pertumbuhan individu, sedangkan kebutuhan-kebutuhan lainnya mengejar suatu kekurangan. Perbedaan ini secara dramatis dipertajam oleh Herzberg, yang teori motivasi kerjanya paling dikenal, digunakan, dan dibicarakan. Teorinya juga disebut teori motivasi dua faktor, karena ia membicarakan dua golongan utama kebutuhan menutup kekurangan dan kebutuhan pengembangan (Pareek, 1996)

d. Teori Desakan Kebutuhan Murray

Klarifikasi Murray (Ross, 1994) dibandingkan dengan hierarki kebutuhan Maslow, tidak mudah disajikan pada orang yang bukan ahli psikologi. Selain itu, teori Murray tentang kebutuhan manusia, tidak seperti teori Maslow, tidak mudah diterapkan. Berbeda dengan Maslow menurut Murray kebutuhan manusia berdiri sendiri-sendiri, terpisah satu

dengan yang lain. Ini berarti, jika kita mengetahui kekuatan.atau tingkat kepuasan satu kebutuhan, tidak berarti kita akan tahu pula mengenai kekuatan kebutuhan-kebutuhan lain.

e. Teori Kebutuhan Untuk Berprestasi McClelland

McClelland adalah seorang ahli psikologi sosial yang terkenal dengan pemikirannya mengenai kebutuhan untuk berprestasi (*needs for achievement*). Konsep ini disingkat dengan sebuah simbol yang kemudian menjadi sangat terkenal, yakni *n-Ach*. Menurut David McClelland untuk membuat sebuah pekerjaan berhasil, yang paling penting adalah sikap terhadap pekerjaan tersebut

6. Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif islam para penganutnya sangat dianjurkan untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, ilmu pengetahuan akan mudah didapat oleh penganutnya. Dalam menuntut ilmu, islam tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan, sebagaimana sabdanya: *“Dari Anas ra, ia berkata: Rasulullah saw bersabda: Menuntut ilmu itu adalah kewajiban bagi setiap muslim”* (HR. Baihaqi). Dari hadist tersebut jelaslah islam ingin menekankan kepada umatnya bahwa memiliki semangat belajar yang tinggi sangat baik dan harus dilakukan. Di hadits yang lain Rasulullah SAW bersabda : *“Apabila manusia telah mati, maka putuslah pahala amalnya selain dari tiga yaitu : sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak yang sholeh yang mendoakan”* (HR. Muslim). Dari Hadits ini dapat

dipahami bahwa seorang muslim yang berilmu pengetahuan dan mampu memanfaatkan ilmunya sesuai dengan tuntunan agama Islam, maka dia akan mendapat reward dunia dan akhirat, dimana di dunia akan mendapat segala kemudahan dalam urusan dunia dan di akhirat mendapat amal yang mengalir dari orang lain yang telah mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat darinya. Sebagai seorang muslim yang baik sudah selayaknya untuk selalu memiliki semangat belajar yang tinggi dan penuh perhatian dalam menggali dan mencari ilmu pengetahuan yang berkuantitas dan berkualitas tinggi.

Dalam petunjuk dan ajaran Islam sangat mengutamakan dan memuliakan orang - orang yang melakukan aktivitas belajar dengan tujuan akan meningkatkan dan menambah ilmu pengetahuannya sehingga hal di berpertegas di dalam Al Qur'an bahwa orang-orang yang berilmu akan ditinggikan dan dimuliakan beberapa derajat disisi Allah SWT, Sebagai mana firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al Mujadilah:11 yang artinya "...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". Dapat dipahami bahwa sebagai orang yang beragama Islam mesti memiliki semangat dan motivasi yang tinggi untuk selalu melakukan aktivitas belajar dalam meningkatkan kualitas diri baik itu berhubungan dengan ilmu agama maupun ilmu umum.

Motivasi belajar merupakan yang sangat diperhatikan dan perlu dalam pandang Islam. Dalam hal ini meningkatkan ilmu pengetahuan umat atau hamba Allah sangat dianjurkan dan diperintahkan oleh Rasulullah Muhammad SAW, karena dengan berilmu pengetahuan Islam akan menjadi kuat dan bermartabat baik di dunia maupun di akhirat. Sebagaimana Sabda Rasulullah Muhammad SAW, yang artinya “Kelebihan orang yang berilmu dari orang yang beribadah (yang bodoh) bagaikan kelebihan bulan pada malam purnama dan semua bintang-bintang yang lain.” (Diriwayatkan oleh Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasa’i, dan Ibnu Majah dari Abu Darda).

Semangat belajar atau yang dikenal dengan motivasi belajar sudah di kenal sejak lama dalam Islam hal ini dapat dilihat dalam kisah nabi Musa alaihissalam, para nabi juga memiliki semangat yang luar biasa dalam belajar atau menuntut ilmu, Nabi Musa, alaihissalam. Beliau menuntut ilmu pada Khidzir alaihissalam, sebagaimana Allah kisahkan dalam surat al Kahfi ayat 60-82. Dari firman Allah SWT

حَقُّبًا أَمْضِي أَوْ الْبَحْرَيْنِ مَجْمَعًا أَبْلُغَ حَتَّىٰ أَبْرَحَ لَا لِفَتَاهُ مُوسَىٰ قَالَ وَإِذْ

“Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada muridnya: “Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua buah lautan; atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun”. (Al-Qur’an Kemenag dan Terjemahnya)

Sampai perkataan Khidhzir

صَبْرًا عَلَيْهِ تَسْطِيعَ لَمْ مَا تَأْوِيلُ ذَلِكَ ۖ أَمْرِي عَنْ فَعَلْتُهُ وَمَا

“Bukanlah aku melakukannya itu menurut kemauanku sendiri. Demikian itu adalah tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya”

Dapat dipahami dari kisah di atas bahwa para nabi pun menuntut ilmu dan memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan aktivitas belajar. Jangan sampai kita merasa sombong dan tidak mau menuntut ilmu pada orang yang dibawah kita kalau memang mereka memiliki ilmu lebih dari pada kita. Dalam kisah ini Nabi Musa lebih mulia karena beliau termasuk seorang Nabi ulil azmi, sedang Khidir masih diperselisihkan kenabiannya, tetapi beliau tetap mau mendatanginya dengan penuh semangat dan motivasi belajar yang tinggi untuk belajar dan menuntut ilmu.

Pada kisah yang lain para malaikat dan hewan pun memulai orang-orang yang menuntut ilmu dan berilmu tinggi sebagai hadits Rasulullah SAW, yang Artinya: “Sesungguhnya para malaikat membentangkan sayapnya kerana ridho dengan orang yang menuntut ilmu”. Di hadits yang lain Rasulullah bersabda bahwa semua makhluk dibumi memohon ampun bagi orang-orang yang berilmu, yang artinya. “Segala makhluk di bumi memohon ampun bagi orang yang mempunyai ilmu, hingga ikan yang ada di lautan”.

C. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar

Santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur

Motivasi belajar yang diperoleh siswa merupakan hasil dari proses belajar dan mengajar yang terjadi di lingkungan sekolah. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal) (Sardiman, 2014).

Motivasi ekstrinsik adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain. Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Sedangkan motivasi instrinsik yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar (Santrock, 2017:514)

Motivasi dalam mencapai sesuatu awalnya terjadi dalam lingkungan keluarga, namun karena anak telah berada di lingkungan sekolah, maka motivasi akan melibatkan satu siswa dengan siswa lain. Siswa yang tidak mengalami keberhasilan dalam lingkungan pencapaiannya akan kehilangan motivasi untuk berhasil dalam lingkungan seperti itu (Slavin, 2012)

Motivasi Belajar juga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mencapai prestasi belajar yang optimal. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berdampak positif dengan meningkatnya belajar siswa, meningkatnya nilai siswa, dan membuat siswa menjadi bersemangat untuk bersekolah

Teman sebaya menurut Zainal Madon dan Mohd. Sharani Ahmad (2004:49) adalah kelompok anak-anak atau remaja yang sama umur atau

peringkat perkembangannya. Lingkungan Teman Sebaya merupakan faktor dari luar diri siswa (eksternal) yang juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Lingkungan Teman Sebaya ditandai dengan adanya Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya, keterlibatan individu dalam berinteraksi, dukungan teman sebaya, meningkatkan harga diri siswa, dan menjadikan teman sebaya sebagai teman belajar.

Siswa yang memiliki Lingkungan Teman Sebaya yang kondusif dalam belajar cenderung memiliki motivasi belajar yang baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki lingkungan teman sebaya yang kurang kondusif mempelajari pembelajaran. Oleh karena itu semakin baik lingkungan teman sebaya dalam belajar, maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa.

Dukungan sosial merupakan hal yang dibutuhkan oleh setiap individu dalam hidupnya dalam mencapai tujuan yang diinginkan, seperti halnya dukungan sosial yang dibutuhkan oleh siswa dalam melakukan aktifitas belajarnya, dengan adanya dukungan sosial maka motivasi belajarnya pun akan meningkat dan mendapatkan nilai yang memuaskan juga. Menurut Sarafino (dalam Gracia, 2015:28) motivasi dapat dipengaruhi oleh berbagai macam hal, salah satu hal yang dapat mempengaruhi motivasi adalah bentuk dukungan yang diperoleh untuk melakukan kegiatan belajar.

Contoh dukungan sosial yang dibutuhkan oleh siswa yaitu dukungan sosial dari teman sebaya, dimana siswa akan lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman ketika berada di sekolah. Terdapat ratusan santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur yang siswanya

berdomisili di pondok. Maka dukungan sosial teman sebaya diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar santri agar mendapatkan nilai yang memuaskan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh dilakukan oleh Novi Nitya Santi dan Rosa Imani Khan (2019) dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar”. Menyatakan bahwa motivasi belajar termasuk dalam ranah rendah hanya 28% yang mempunyai motivasi belajar tinggi dari 100% dikarenakan peneliti terdahulu menganalisis siswa sekolah dasar yang kelas III yang merupakan anak-anak yang masih sulit untuk diajak terus belajar masih suka dengan bermain, jadi penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang memiliki persamaan pada pembahasan tentang dukungan sosial teman sebaya terdapat motivasi belajar hanya berbeda terpadat pada siswanya di penelitian sekarang ke siswa SMA yang ranahnya mereka sudah bukan anak-anak lagi namun remaja, sehingga akan menghasilkan kategori motivasi belajar yang berbeda pula karena teman sebayanya juga sudah berbeda.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan hal yang penting dalam memberikan arah penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Ha : ada pengaruh yang signifikan mengenai dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur

Ho : tidak ada pengaruh mengenai dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur

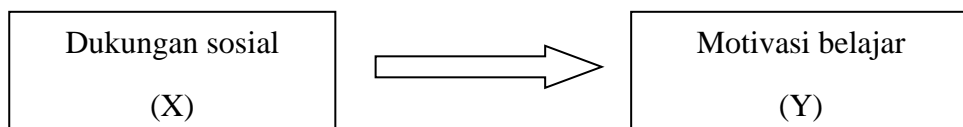
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-sistematis, teori-teori, atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Menurut Subana dan Sudrajat (2005;25) penelitian kuantitatif dilihat dari segi tujuan, penelitian ini dipakai untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, dan untuk menunjukkan hubungan antar variabel dan adapula yang sifatnya mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal.

Sebelum penelitian dilakukan perlu dibuat rancangan penelitian sebagai rencana kerja agar penelitian terarah. Adapun rancangan kerja dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1

Pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi belajar

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur

B. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan obyek yang dijadikan hal yang diselidiki dalam suatu penelitian yang memiliki berbagai variasi di dalamnya. Dalam pengertian lain, variabel merupakan gejala yang bervariasi yang menjadi pusat perhatian dari suatu penelitian atau dapat dikatakan apa yang menjadi obyek penelitian (Arikunto, 2006)

Pada penelitian ini yang berjudul pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur, peneliti menggunakan dua macam variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas merupakan variabel yang dalam kasus kasual menjadi variabel sebab yang mempengaruhi variabel yang lain (Silalahi, 2009). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial (X). Sedangkan variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (Y)

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan merupakan petunjuk penting tentang bagaimana suatu variabel dapat diukur. Definisi operasional juga bisa diartikan sebagai sebuah informasi ilmiah yang membantu peneliti dalam menggunakan variabelnya (Mardalis,

2008). Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu dukungan sosial, motivasi belajar (dependen). Adapun definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial merupakan bantuan yang diberikan orang lain terhadap individu berupa perhatian, penghargaan, bantuan jasa atau materi dan informasi. Untuk mengukur aspek dukungan sosial peneliti menggunakan teori dari Coyne dan Lazarus dan Willis (dalam Sarafino, 1994 dalam Neta Septifitri, 2011:30) adapun aspek-aspek yang disebutkan meliputi : dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasional.

2. Motivasi belajar

Motivasi adalah suatu dorongan yang mempengaruhi berbagai kegiatan siswa salah satunya yaitu belajar. Untuk mengukur aspek motivasi belajar peneliti menggunakan teori dari (Sardiman, 2012) adapun aspek-aspek yang disebutkan meliputi motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Adapun indikator dari motivasi instrinsik meliputi kedisiplinan dan kemandirian, sedangkan motivasi ekstrinsik meliputi dorongan untuk belajar dan berprestasi.

D. Populasi dan Sampel

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan,

tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Burhan, 2006). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur yang berjumlah keseluruhan 250 santri

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek dalam pengambilan data penelitian (Jelpa, 2006). Sedangkan menurut (Silalahi, 2009) sampel adalah satu subyek atau tiap bagian dari populasi berdasarkan apakah itu representatif atau tidak. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili)

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dimana dari jumlah tersebut hanya akan diambil sampel yang memenuhi kriteria sampel.

Adapun kriteria tersebut yaitu :

1. Menempuh pendidikan di PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur
2. Santri Madrasah Aliyah
3. Jurusan Agama atau IPS

E. Metode Pengambilan Data

Hal ini peneliti menentukan teknik setepat-tepatnya untuk memperoleh data, sehubungan dengan variabel dalam penelitian ini maka teknik yang digunakan adalah :

1. Angket (kuesioner)

Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden (Burhan, 2006:123). Bentuk angket yang digunakan adalah angket langsung dan bersifat tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut (Burhan, 2016:123). Metode angket ini digunakan karena sampel penelitian merupakan orang yang paling mengerti dirinya. Jadi apa yang dikemukakan responden adalah benar dan dapat dipercaya, sehingga dalam pengisian pernyataan dalam angket berdasarkan pengetahuan dan keyakinan masing-masing melalui pengalamannya

Jenis kuesioner penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode skala. Skala yang dipakai adalah skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terkait fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Terdapat dua pernyataan sikap yaitu *favourable* (pernyataan yang berisi mendukung tentang hal positif dan mendukung objek sikap yang akan diungkap) dan *unfavourable* (pernyataan yang berisi

tentang hal yang negatif tentang objek sikap dan berisi kontra dari objek sikap yang akan diungkap). Adapun sistem penilaian kedua aitem dibedakan sebagai berikut :

Tabel 3.2

Penilaian skor skala *Likert*

Jawaban	Skor <i>favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010)

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan diungkap yaitu dukungan sosial teman sebaya dan angket motivasi belajar. Instrument variabel dukungan sosial, peneliti mengembangkan dari aspek-aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh Coyne dan Lazarus dan Wills (dalam Sarafino, 1994 dalam Neta Septifitri, 2011:30) .

Terdapat empat aspek dukungan sosial antara lain: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi. Berikut ini adalah *blueprint* skala dukungan sosial:

Tabel 3.3

***Blue print* dukungan sosial**

Variabel	Aspek	Indikator	Favo	UnFavo
Dukungan Sosial	a. emosional	1. Empati 2. Peduli 3. Perhatian 4. Perasaan didengarkan	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10
	b. penghargaan	1. Ungkapan penghargaan 2. Dorongan maju	11, 12, 13	14, 15
	c. instrumental	1. Jasa 2. Waktu 3. Uang	16, 17, 18, 19	20, 21
	d. informasi	1. Nasihat 2. Petunjuk 3. Informasi	22, 23, 24, 25, 26	27, 28, 29, 30
	Jumlah			17

Sedangkan instrument yang digunakan peneliti untuk mengukur motivasi belajar adalah berdasarkan dua aspek motivasi menurut Sardiman (2012) yaitu:

- a. Motivasi Ekstrinsik
- b. Motivasi Instrinsik

Berikut adalah *blueprint* skala motivasi belajar

Tabel 3.4

Blue Print Motivasi Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	Favo	Unfavo
Motivasi belajar	Ekstrinsik	1. Hadiah 2. Hukuman 3. Pujian 4. Cibiran	1, 2, 3, 4, 5	6, 7
	Instrinsik	1. Rajin 2. Kemampuan 3. Minat 4. Semangat 5. Ulet dan tekun	8, 9, 10, 11, 12, 16, 17, 20, 21, 24, 25, 26, 29, 30, 31, 32	13, 14, 15, 18, 19, 22, 23, 27, 28, 33, 34, 35
	Jumlah		21	14

Bentuk angket dalam penelitian ini berupa pilihan dengan alternatif empat jawaban yang harus dipilih oleh subyek. Terdapat dua jenis pernyataan dalam angket ini yaitu *favourable* dan *unfavourable*

Pernyataan *favourable* adalah pernyataan yang berisi hal-hal positif mengenai obyek sikap atau pernyataan yang bersifat mendukung terhadap obyek sikap yang hendak diungkap. Sebaliknya pernyataan *unfavourable* adalah pernyataan yang berisi hal-hal negatif mengenai obyek sikap atau yang tidak mendukung terhadap obyek sikap yang hendak diungkap (Azwar, 2014).

Peneliti menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* menurut Djaali (2008:28) ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Skala *Likert* adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

G. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas diartikan sejauh mana alat ukur mampu mengungkap apa yang hendak ia ungkap. Apakah item-item didalam alat ukur mencerminkan hal yang semestinya ia ungkap, tidak mengungkap hal yang diluar tujuan ukurnya. Apabila alat ukur dikonfirmasi dengan batas statistik menunjukkan apa yang harus ia tunjukkan. Ia berkorelasi positif dengan apa yang seharusnya berkorelasi positif, berkorelasi relasi negatif dengan apa yang seharusnya berkorelasi positif serta tidak berkorelasi dengan apa yang seharusnya tidak berkorelasi. Validitas adalah syarat

utama dan wajib semua alat ukur. Apabila alat ukur memiliki validitas yang bagus, maka betullah apa yang ia ungkapkan sehingga kekuatan kebenaran penelitian tersebut kuat. (Jelpa, 2016:117)

Teknik pengujian SPSS sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) dan *Corrected Item-Total Correlation Bivariate Pearson* (Korelasi Produk Momen *Pearson*). Analisis ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap, rumus korelasi produk moment dari Pearsons (dalam Arikunto, 2019:213) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara varia bel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total soal

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah skor total kuadrat butir soal

Rumus diatas adalah rumus yang digunakan peneliti untuk mengetahui validitas tes dengan cara mencobakan tes tersebut kepada siswa yang diambil sebagai uji coba. Hasil yang diperoleh akan menjadi *output* skala yang akan menjadi alat tes untuk penelitian. Sehingga dalam penelitian ini menghasilkan validitas eksternal.

b. Reabilitas

Suatu instrumen dikatakan memiliki reabilitas apabila dapat dipercaya untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2002). Hasil pengukuran dari suatu instrumen dikatakan dapat dipercaya untuk digunakan apabila tidak terdapat perbedaan yang sangat besar dalam hasil pengukuran di beberapa kali pelaksanaan pengukuran (Azwar, 1997). Untuk mengukur reabilitas tersebut, peneliti menggunakan uji reliabilitas internal, dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2010:239) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

R_{11} : reliabilitas instrument

K : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \frac{\sigma_b^2}{b}$: jumlah varians butiran

$$\sum a^2_1 : \text{ variansi total}$$

Perhitungan reabilitas dengan rumus di atas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*statistic product and service solution*) 16 for windows.

H. Metode Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesis dan untuk menarik kesimpulan. Adapun untuk analisis data metode yang diambil adalah metode analisis statistik menggunakan aplikasi SPSS 16 for windows dengan menggunakan analisis regresi linier untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur menggunakan analisis statistik SPSS.

Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menghitung *mean*, menghitung standar deviasi, pengkategorian, analisis presentase, analisis linier dan analisis regresi linier sederhana yaitu untuk memprediksi adanya perubahan tingkat dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur

Untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur digunakan kategorisasi berdasar model distribusi normal (Azwar, 2007 : 106). Adapun kategori penilaian setiap variabel sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kategori Penilaian

Klasifikasi	Skor
Tinggi	$X > (M + 1,0 SD)$
Sedang	$(M - 1,0 SD) < X < (M + 1,0 SD)$
Rendah	$X < (M - 1,0 SD)$

Sebelum masuk pada perhitungan klasifikasi, terlebih dahulu dicari perhitungan rata-rata skor kelompok (M) dan deviasi standar kelompok (SD) dengan rumusan :

1. Menghitung Mean

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : Mean

X : Jumlah Nilai

N : Jumlah Individu

2. Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N - 1}}$$

Keterangan :

SD : standar deviasi

X : Skor x

N : Jumlah responden

Setelah diketahui norma dengan mean standart deviasi, maka dihitung dengan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah objek

Untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur peneliti menggunakan analisis regresi (anareg) linier sederhana. Anareg linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X) yang memiliki bentuk hubungan yang linier. Adapun rumus persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : nilai vaiabel terikat (*dependen*)

X : nilai dari variabel bebas (*independen*)

a : nilai konstanta

b : koefisien regresi

Untuk menghitung signifikansi persamaan regresi adalah dengan membandingkan harga F empirik dengan F teoritik yang terdapat pada tabel nilai-nilai F. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y, maka hasil perhitungannya dibandingkan dengan taraf 5%. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$: H_a diterima yaitu terdapat pengaruh variabel X terhadap pengaruh variabel Y. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$: H_o diterima yaitu tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun rumus untuk mencari F empirik atau F hitung menggunakan rumus :

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga F garis regresi

Rk_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

Rk_{res} : rerata kuadrat residu

Untuk melakukan perhitungan dengan rumus-rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*statistic product and service solution*) 16 *for windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Singkat Ppai Darun Najah Ngijo Karangploso Malang

PPAI merupakan kepanjangan dari Pondok Pesantren Pendidikan Perguruan Agama Islam. PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang merupakan lembaga sosial publik yang berada dibawah naungan yayasan Mahad Darun Najah As-Salafiy yang didirikan dengan tujuan utama untuk menjaga moral umat dan mencetak kader-kader dakwah islam di kalangan masyarakat. Didirikan oleh KH. Achmad Muchtar Ghozali, pesantren ini telah berdiri sejak tahun 1967. Hingga kini pesantren ini masih diasuh dibawah bimbingan beliau langsung dan sebagai Ketua Dewan Pembina Yayasan Ma'had Darun Najah as-Salafy Pondok Pesantren Salafiyah PPAI Darun Najah.

Karakter utama lembaga pendidikan pesantren ini adalah berkarakter salafiyah, dimana pendidikan agama menjadi prioritas utama dan kitab kuning sebagai rujukan utama. Dengan karakter ini pesantren PPAI Darun Najah mempunyai misi utama pada aspek pengawalan terhadap moralitas masyarakat dan moralitas bangsa, serta menyebarkan nilai-nilai ajaran salafuna as-sholihun dengan sebaik-baiknya sesuai dengan cita-cita Al-Quran dan Sunnah Rasulullah SAW.

Dan misi tersebut telah terbukti dengan lahirnya banyak alumni-alumni dari pesantren ini yang menjadi agen-agen dakwah Islamiyah yang tersebar di berbagai kota di penjuru Nusantara. PPAI merupakan tafa'ulan (nama untuk mengikuti keberkahan) dari pesantren guru beliau, Romo KH. Mohammad Said Anwar di desa Ketapang kec. Kepanjen kab. Malang. Sedangkan Darun Najah merupakan identitas dengan harapan bahwa pesantren ini akan menjadi rumah keselamatan dan kesuksesan (dar : rumah, najah : keselamatan dan kesuksesan). Pada awalnya pesantren ini berdiri di tepi jalan utama. Tapi karena faktor keterbatasan lahan untuk pengembangan bangunan, pesantren ini kemudian dipindah ke dalam kampung yang bersebelahan dengan area persawahan yang lebih luas pada tahun 1973.

Hingga kini, pesantren ini berdiri dan mempunyai lahan seluas 2 hektar dengan persekitaran masyarakat agraris. Seiring dengan perkembangan dan tuntutan zaman, Pondok pesantren Salafiyah PPAI Darun Najah memandang perlu untuk berupaya mengintegrasikan pendidikan salafiyah dengan pendidikan formal dan mengkombinasikannya dengan pendidikan ketrampilan yang mencukupi bagi santri dengan diselenggarakannya Pendidikan Layanan Khusus agar pendidikan yang diselenggarakan di dalamnya bisa diakui bukan hanya oleh masyarakat, tetapi juga pemerintah. Pengintegrasian tersebut bertujuan untuk membentuk santri yang memiliki 3 kekuatan, yaitu:

1. Akhlakul Karimah sebagai kekuatan moral spiritual untuk mencetak santri menjadi insan kamil sesuai dengan cita-cita Islam.

2. Kemampuan keagamaan yang mumpuni untuk menyiapkan santri sebagai agen-agen dakwah Islamiyah.
3. Kemampuan akademis untuk menyiapkan santri agar mampu menghadapi berbagai tantangan modernitas.
4. Kecakapan ketrampilan untuk membekali santri kemampuan dalam menghadapi persaingan di era globalisasi. Secara ringkas kombinasi selaras antara pendidikan salafiyah, pendidikan formal dan ketrampilan yang memadai memiliki orientasi untuk menyiapkan santri agar mampu mensinergikan antara kepentingan dunia dan akhirat secara seimbang di era modern bagi semua santri.

Untuk tujuan itulah Yayasan Mahad Darun Najah as-Salafy Pondok Pesantren Salafiyah PPAI Darun Najah mulai mengembangkan pendidikan formal untuk membekali santri kemampuan intelektual dengan didirikannya Madrasah Tsanawiyah formal pada tahun 2011, Pendidikan Layanan Khusus pada tahun 2012 dan Madrasah Aliyah formal pada tahun 2013, untuk melengkapi pendidikan Wajar Dikdas dan paket C (pada tahun 2008) yang sudah ada sebelumnya. Dengan kelengkapan lembaga pendidikan tersebut, semua santri tetap diwajibkan untuk tinggal di dalam asrama pesantren untuk menjamin pendidikan bisa dilaksanakan secara integral, menjamin kualitas keilmuan dan keimanan, pendidikan akhlakul karimah secara maksimal, kualitas ketrampilan life skill yang mumpuni dan lebih penting lagi bisa menjamin keamanan bagi santri, khususnya pengaruh negatif dari luar. Hingga kini Pondok Pesantren Salafiyah PPAI Darun Najah telah meluluskan ribuan

alumni yang terikat dalam organisasi Ikatan Santri dan Alumni Darun Najah (IKSADA). Dan mayoritas dari para alumni ini telah mampu menjadi kader-kader dakwah Islam yang tersebar bukan hanya di Jawa Timur seperti di Malang, Batu, Pasuruan, Sidoarjo, Madiun, dll; tetapi juga di luar Jawa seperti di Subang, Lampung, Bengkulu, dan Balikpapan.

2. Visi Misi Tujuan Madrasah

a. Visi

Menyelenggarakan pendidikan berbasis pesantren untuk mencetak generasi yang berakhlakul karimah, cerdas, terampil dan berdaya saing

b. Misi

- 1). Menyelenggarakan pendidikan berdasarkan kurikulum terintegrasi antara kurikulum Nasional dan Kurikulum Pesantren secara terpadu
- 2). Menyelenggarakan pendidikan dengan berbasis pada akhlaqul karimah dan ajaran salafuna as-sholihin khas pesantren salafiyah
- 3). Menyelenggarakan pendidikan berbasis digital dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4). Mengupayakan kemampuan akademis bagi santri yang berstandar nasional dan kecakapan ketrampilan secara aplikatif
- 5). Menumbuhkan daya saing yang sehat kepada seluruh warga sekolah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik

c. Tujuan

Kurikulum 2013 adalah kurikulum operasional yang disusun oleh masing-masing satuan pendidikan sekaligus dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum 2013 terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender dan silabus.

Penyusunan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan menengah nasional dan keagamaan berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standart Nasional Pendidikan (BSNP). Dengan mengacu pada kurikulum berbasis tingkat satuan pendidikan, Madrasah Aliyah Darun Najah Malang bertujuan membentuk santri ulul albab dengan kualitas keagamaan yang mempuni, berakhlaqul karimah dan kecakapan akademis serta mampu berdaya saing di era global

3. Identitas Madrasah

a. Nama sekolah : Madrasah Aliyah Darun Najah

b. Alamat Madrasah

Provinsi : Jawa Timur

Kabupaten : Malang

Kecamatan : Karangploso

Desa : Ngijo

Jalan : JL. Pesantren No 51

Kode Pos : 65152

NSM : 131235070055

NPSN : 69881441

Akreditasi : B

c. Telepon : -

d. Status Bangunan / gedung

Status Tanah : Hak Milik Wakaf

Status Gedung : Milik yayasan Darun Najah

4. Keadaan Guru dan Peserta Didik

Madrasah Aliyah Darun Najah memiliki pengembang dan guru yang kompeten dibidangnya, guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Darun Najah berjumlah 23 orang dan peserta didik seluruhnya berjumlah 250 peserta didik gambaran secara detail dapat dilihat dalam tabel 4.1

Tabel 4.1 Data Guru Madrasah Aliyah Darun Najah

No	Nama Guru	Jenjang	Jabatan
1	Hj. Maryam Luailik	S.Psi	- Kepala Madrasah - Guru Ilmu Kalam
2	Winarti	S.T, S.Pd	- Waka Kurikulum - Guru Matematika
3	M. Syahrul Mubarok	S.Pd	- Waka Kesiswaan - Guru Sejarah Indonesia

4	Ali Fauzi		- Waka Sarpras
5	Maya Fatmawati		- Bendahara
6	H.Slamet Riadi	M.PD	- Guru Akhlak Hadis - Guru Aswaja - Guru Ilmu Hadits
7	Nur Maulida Zahro	S.Pd	- Guru Bahasa Arab Wajib - SKI
8	Anjar Irhami	S.E	- Ekonomi
9	Indah Iswidia	S.Pd	- Geografi Peminatan
10	Ratnawati	S.Pd	- Bahasa Indonesia
11	Alfi Rahman	S.Pd	- Ekonomi - Sosiologi
12	Siti Dewi Wahyunis	S.Pd	- Ekonomi -Sosiologi
13	Ahmad Fauzi	S.Hi	- Fiqh-Ushul Fiqh - Tarjimul Qur'an - Akidah Akhlak - Tafsir-Ilmu Tafsir
14	Mohammad Zaelani	S.Pdl	- Hadits-Ilmu Hadits

15	Ahmad Muhyidin	S.Pd	- Matematika
16	Hj. Luluk Farida	PNS	- Bhs Arab
17	Mar'atuz Zayyanatul	S.Pd	- Bhs Indonesia
18	Misbakhul Ulum		- Tarjimul Qur'an - Akhlak-Hadits - Fikih-Ushul Fikih - Qurdis- Akhlak
19	Ahmad Sofiudin	S.Pd	- PKN
20	Rufaidatul Hasanah	S.Pd	- Bhs Inggris
21	Nailul Fadhilah	S.Pd	-Tafsir Ilmu Tafsir
22	Mufrodatul Ulya	Amd	-Tarjimul Qur'an
23	Ihda Nur Hayati	S.Pd	- Aswaja - SKI

Sumber : Dokumentasi Madrasah Aliyah Darun Najah tahun 2019

Tabel 4.2 Data Peserta didik di Madrasah Aliyah Darun Najah

No	Kelas	Nama Kelas	Jenis kelamin		Nama kelas	Jenis kelamin		Total
			L	P		L	P	
1	X	Agama	20	34	IPS	20	26	100
2	XI	Agama	21	22	IPS	18	23	84
3	XII	Agama	20	12	IPS	16	18	66

Sumber : dokumentasi Madrasah Aliyah Darun Najah pada tahun 2020

5. Pendidikan

Pendidikan Formal :

1. MTs Darun Najah
2. MA Darun Najah
3. PLK Darun Najah
4. Wajar Dikdas
5. Paket C

Pendidikan Informal :

1. Madrasah I'dadiyah Diniyah
2. Madrasah Tsanawiyah Diniyah
3. Madrasah Aliyah Diniyah
4. Taman Pendidikan Al-Quran

Pendidikan Nonformal :

1. Pengajian sorogan dan bandongan
2. Majelis Ta'lim pengajian
3. Tahfidz
4. Program Khusus kuliah Subuh Qur'aniyah

6. Fasilitas

PP. Darun Najah menyediakan fasilitas pondok pesantren yang bersih dan kondusif untuk tempat tinggal dan tempat belajar santri, luas area : 4095 M²

Fasilitas :

1. Masjid 1 Lokal Kapasitas 350 orang
2. Musholla 1 Lokal Kapasitas 150 orang
3. Madrasah Diniyah Putra 7 Lokal Kapasitas 90 orang
4. Madrasah Diniyah Putri 7 Lokal Kapasitas 60 orang
5. MTs Darun Najah 3 Lokal Kapasitas 90 orang
6. MA Darun Najah 3 Lokal Kapasitas 90 orang
7. Asrama Putera 14 Lokal Kapasitas 140 orang
8. Asrama Puteri 10 Lokal Kapasitas 100 orang
9. Perpustakaan 1 Lokal Kapasitas 10 orang
10. Lab Komputer 1 Lokal Kapasitas 10 orang
11. Kantor MTs
12. Kantor MA
13. Kantor Pesantren 1 Lokal Kapasitas 10 orang
14. Kantor administrasi 1 Lokal Kapasitas 10 orang
15. Hall Majelis Ta'lim 1 Lokal Kapasitas 200 orang
16. MCK Putra 10 Lokal Kapasitas 250 orang
17. MCK Putri 10 Lokal Kapasitas 250 orang
18. Lapangan bola
19. Halaman kegiatan

20. UKS
21. Koperasi
22. Sarana makan bersama
23. Sarana Praktek Entrepreneurship
24. Praktek Bercocok Tanam
25. Taman baca santri
26. Kantin
27. Ruang kunjungan

7. Ekstrakurikuler

1. Kepramukaan (santri MTs)
2. Pelatihan khitobah
3. Pelatihan sholawat al banjari
4. Pelatihan Qiroah dan kaligrafi
5. Pelatihan ketrampilan tata boga dan tata busana (puteri)
6. Pelatihan PMR
7. Pelatihan pencak silat
8. Paskibraka
9. Futsal dan Sepakbola
10. Ketrampilan tata busana
11. Ketrampilan prakarya (industri kreatif)

12. Ketrampilan pertanian
13. Ketrampilan pertukangan
14. Ketrampilan mengelas

Secara geografis pondok pesantren PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang beralamat di Jl. Pesantren No. 51, Desa Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, kode pos 65152 Jawa Timur, ini merupakan pondok pesantren yang berada di kawasan strategis karena berada di jalur pariwisata Surabaya-Batu-Malang.

B. PELAKSANAAN PENELITIAN

1. Tempat dan waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang. Waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 2-16 November 2020

2. Jumlah subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini berjumlah 178 santri dari populasi sebanyak 250 santri yang terdiri dari santri putri dan santri putra

3. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Skala dukungan sosial dan motivasi belajar diberikan kepada para santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang dengan cara membagikannya di kelas putri lalu di kelas putra. Kemudian peneliti membagikan 178 angket kepada santri MA PPAI Darun Najah, demi terlaksananya suasana yang kondusif peneliti meminta bantuan ustadz dan ustadzah untuk turut membantu dalam membagikan angket.

4. Hambatan dalam Penelitian

Adapun hambatan yang terjadi selama penelitian adalah:

1. Dalam pengumpulan angket, jumlah angket yang sebelum dan sesudah diberikan berbeda jumlahnya dari yang sudah ditentukan. Yang sebelumnya 180 angket menjadi 178 angket
2. Dalam penelitian ini ada beberapa subjek yang melewati nomor angket yang sudah disiapkan, adapula subjek yang memberikan jawaban ganda

C. Paparan hasil penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen Pada perhitungan indeks daya beda aitem dengan menggunakan bantuan SPSS 16 *For Windows*. Korelasi aitem dalam menghitung daya beda aitem yaitu menggunakan acuan umum daya beda 0,25 dimana apabila aitem-aitem memiliki daya beda kurang dari 0,25 dapat dikatakan sebagai aitem yang buruk atau aitem yang dibuang dan tidak bisa di analisis ke tahap selanjutnya. Berdasarkan uji validitas pada skala dukungan sosial menunjukkan 28 aitem valid dan aitem gugur ada 2 untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Sosial

Dimensi	No Aitem Valid	No Aitem Gugur
Dukungan Emosional	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	

Dukungan Penghargaan	11,12,13,14,15	
Dukungan Instrumental	16,17,19,21	18,20
Dukungan Informasional	22,23,24,25,26,27,28,29,30	
	Total aitem valid = 28	Total aitem gugur = 2

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Sosial

Butir	Koefisien Korelasi	R Tabel	Sig	Keterangan
1	.634	0,1471	0,000	Valid
2	.625	0,1471	0,000	Valid
3	.517	0,1471	0,000	Valid
4	.725	0,1471	0,000	Valid
5	.419	0,1471	0,000	Valid
6	.381	0,1471	0,000	Valid
7	.621	0,1471	0,000	Valid
8	.595	0,1471	0,000	Valid
9	.549	0,1471	0,000	Valid
10	.483	0,1471	0,000	Valid
11	.613	0,1471	0,000	Valid
12	.379	0,1471	0,000	Valid
13	.721	0,1471	0,000	Valid
14	.457	0,1471	0,000	Valid
15	.759	0,1471	0,000	Valid

16	.576	0,1471	0,000	Valid
17	.563	0,1471	0,000	Valid
19	.434	0,1471	0,000	Valid
21	.376	0,1471	0,000	Valid
22	.322	0,1471	0,000	Valid
23	.432	0,1471	0,000	Valid
24	.610	0,1471	0,000	Valid
25	.625	0,1471	0,000	Valid
26	.408	0,1471	0,000	Valid
27	.435	0,1471	0,000	Valid
28	.277	0,1471	0,000	Valid
29	.571	0,1471	0,000	Valid
30	.565	0,1471	0,000	Valid

Dari tabel 4.3 dapat dilihat jika semua aitem dari skala dukungan sosial telah valid keseluruhan sehingga tidak ada yang gugur

Berdasarkan uji validitas skala motivasi belajar menunjukkan sebanyak 12 aitem gugur dan 23 aitem valid. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Skala Motivasi Belajar

Dimensi	No Aitem Valid	No Aitem Gugur
Motivasi belajar ekstrinsik	-	1,2,3,4,5,6,7
Motivasi belajar	11,12,13,14,15,16,17,	8,9,10,27,32

instrinsik	18,19,20,21,22,23,24, 25,26,28,29,30,31, 33,34,35	
	Total aitem valid = 23	Total aitem gugur = 12

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Skala Motivasi Belajar

Butir	Koefisien Korelasi	R Tabel	Sig	Keterangan
11	.310	0,1471	0,000	Valid
12	.536	0,1471	0,000	Valid
13	.605	0,1471	0,000	Valid
14	.326	0,1471	0,000	Valid
15	.562	0,1471	0,000	Valid
16	.596	0,1471	0,000	Valid
17	.417	0,1471	0,000	Valid
18	.295	0,1471	0,000	Valid
19	.662	0,1471	0,000	Valid
20	.530	0,1471	0,000	Valid
21	.420	0,1471	0,000	Valid
22	.336	0,1471	0,000	Valid
23	.670	0,1471	0,000	Valid
24	.599	0,1471	0,000	Valid
25	.740	0,1471	0,000	Valid
26	.409	0,1471	0,000	Valid

28	.469	0,1471	0,000	Valid
29	.470	0,1471	0,000	Valid
30	.484	0,1471	0,000	Valid
31	.682	0,1471	0,000	Valid
33	.433	0,1471	0,000	Valid
34	.682	0,1471	0,000	Valid
35	.615	0,1471	0,000	Valid

Dari tabel 4.4 dapat dilihat jika semua aitem dari skala motivasi belajar telah valid keseluruhan sehingga tidak ada yang gugur

Tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitasnya berkisar antara 0,00 – 1,00, jika koefisien reliabilitasnya mendekati 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya. Dengan menggunakan SPSS 16 *for windows* dapat diketahui hasil reliabilitas pada sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Reliabilitas Skala Dukungan Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	30

Dari tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa skala dukungan sosial memiliki reliabilitas sebesar 0,908. Jadi angka tersebut (0,908) lebih besar dari minimal *cronbach alpha* 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa

instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan sosial dapat dikatakan reliabel

Sedangkan untuk skala motivasi belajar menunjukkan bahwa skala motivasi belajar memiliki reliabilitas sebesar 0,749. Jadi angka tersebut (0,749) lebih besar dari minimal *cronbach alpha* 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar dapat dikatakan reliabel

Tabel 4.6 hasil reliabilitas skala motivasi belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	35

2. Hasil analisis deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menentukan kategorisasi pada subjek penelitian terhadap setiap variabel penelitian. Analisis ini berguna untuk mengetahui seberapa banyak jumlah subjek yang memiliki skor tinggi, sedang dan rendah disetiap variabel

Tabel 4.7 Deskriptif Nilai Hipotetik Dukungan Sosial

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
dukungansosial	178	53.00	110.00	88.2640	9.04121
Valid N (listwise)	178				

Dari tabel 4.7 dapat diketahui skala dukungan sosial teman sebaya memiliki skor aitem paling rendah yaitu 53 dan skor paling tinggi yaitu 110, dengan *mean* senilai 88,26 dan standar deviasi 9,041

Tabel 4.8 Deskriptif Nilai Hipotetik Motivasi Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
motivasi belajar	178	46.00	94.00	71.8764	7.83851
Valid N (listwise)	178				

Selanjutnya untuk skala motivasi belajar memperoleh skor aitem paling rendah yaitu 46 dan skor paling tinggi yaitu 94, dengan *mean* senilai 71,87 dan standar deviasi 7,838

Setelah mendapatkan *mean* empirik dari setiap variabel, maka langkah selanjutnya ialah mengelompokkannya menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah serta menghitung persentasenya

a. Dukungan sosial

Kategorisasi variabel dukungan sosial teman sebaya akan dijabarkan melalui tabel berikut :

Tabel 4.9 kategorisasi skala dukungan sosial teman sebaya

kategoridukungansosial					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	22	12.4	12.4	12.4
	sedang	125	70.2	70.2	82.6
	tinggi	31	17.4	17.4	100.0
	Total	178	100.0	100.0	

Hasil yang tertera pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari keseluruhan responden penelitian sebagian besar yang mendapat dukungan sosial teman sebaya pada santri MA Darun Najah berada pada kategori sedang. Dilihat dari data penelitian yang menunjukkan dari keseluruhan responden terdapat 70,2% atau 125 orang yang ada dikategori sedang. Sedangkan untuk sisanya 22 orang dengan presentase 12,4% berada dikategori rendah. Dan 31 orang berada dalam kategorisasi tinggi dengan presentase 17,4%.

Hasil ini menunjukkan bahwasannya santri MA Darun Najah yang memiliki dukungan sosial teman sebaya tergolong sedang (70,2%) dapat dikatakan bahwa santri MA Darun Najah memiliki dukungan sosial teman sebaya yang cukup baik dalam interaksi dengan teman sebaya sehari harinya

b. Motivasi belajar

Kategorisasi variabel motivasi belajar akan dijabarkan melalui tabel berikut

Tabel 4.10 kategorisasi skala motivasi belajar

kategorisasi motivasi belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	18	10.1	10.1	10.1
	sedang	140	78.7	78.7	88.8
	tinggi	20	11.2	11.2	100.0
	Total	178	100.0	100.0	

Hasil yang tertera pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari keseluruhan responden penelitian sebagian besar yang memiliki motivasi belajar pada santri MA Darun Najah berada ditingkat sedang sebanyak 78,7% atau 140 orang. Sedangkan untuk sisanya 18 orang dengan presentase 10,1% berada dikategori

rendah. Dan 20 orang berada dalam kategorisasi tinggi dengan presentase 11,2%.

Hasil ini menunjukkan bahwasannya santri MA Darun Najah yang memiliki motivasi belajar tergolong sedang (78,7%) dapat dikatakan bahwa santri MA Darun Najah memiliki motivasi belajar yang cukup baik dalam proses belajarnya dan semangatnya untuk mendapat nilai yang memuaskan

3. Hasil uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas pada skala dukungan sosial teman sebaya yang dilakukan dengan metode statistik *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan SPSS 16. Hasil uji ini dapat dilihat pada bagian *Asymp.Sig. (2-tailed)* yang mana jika nilainya >0.05 berarti data berdistribusi normal

Tabel 4.11 hasil uji normalitas dukungan sosial

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		VAR00001
N		178
Normal Parameters ^a	Mean	88.26
	Std. Deviation	9.041
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		1.319
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062

a. Test distribution is Normal.

Data yang didapatkan dari uji normalitas di atas diperoleh nilai *kolmogorov-smirnov Z* sebesar 1.319 dengan *Asymp.Sig. (2-tailed)* 0,062. Bisa

disimpulkan bahwa hasil uji coba normalitas ini menunjukkan jika distribusi data skala dukungan sosial telah menyebar secara normal

Sama halnya pada uji normalitas skala motivasi belajar yang dilakukan dengan metode *statistic kolmogorov-smirnov* dengan bantuan SPSS16. Hasil uji ini dapat dilihat pada *Asymp. Sig (2-tailed)* yang mana jika nilainya $> 0,05$ berarti data berdistribusi dengan normal

Tabel 4.12 hasil uji normalitas motivasi belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		motivasi belajar
N		178
Normal Parameters ^a	Mean	71.8764
	Std. Deviation	7.83851
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.050
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.701
Asymp. Sig. (2-tailed)		.709

a. Test distribution is Normal.

Data yang didapatkan dari uji normalitas di atas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,701 dengan *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,709. Bisa disimpulkan bahwa hasil uji coba normalitas ini menunjukkan jika distribusi data skala keputusan motivasi belajar telah menyebar secara normal

b. Uji linearitas

Penggunaan uji linearitas yaitu untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear diantara dua variabel yang diidentifikasi atau diteliti secara teori sesuai atau

tidak dengan hasil observasi serta kajian teori yang dilakukan oleh peneliti. Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linear (garis lurus)

Hasil uji linearitas dapat ditentukan dari perolehan nilai signifikan pada output data. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel independen dukungan sosial (X) dengan variabel dependen motivasi belajar (Y)

Tabel 4.13 hasil uji linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi belajar* dukungan sosial	Between Groups	(Combined)	4530.992	38	119.237	2.612	.000
		Linearity	1718.776	1	1718.776	37.657	.000
		Deviation from Linearity	2812.216	37	76.006	1.665	.019
	Within Groups		6344.289	139	45.642		
	Total		10875.281	177			

Berdasarkan data hasil pengujian linearitas dari tabel 4.13 diketahui nilai signifikansi dari variabel diatas yaitu 0,019 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dukungan sosial (X) dengan variabel dependen motivasi belajar (Y)

4. Hasil uji hipotesis

- a. Uji analisis regresi linear sederhana

Uji analisis regresi linear sederhana digunakan dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel independen dukungan sosial (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y)

Tabel 4.14 hasil uji regresi linear sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.455	5.320		7.792	.000
	dukungansosial	.345	.060	.398	5.748	.000

a. Dependent Variable: motivasibelajar

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh data hasil dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 oleh karena itu bisa diambil kesimpulan bahwa H_0 (tidak ada pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar) ditolak, sedangkan H_a (ada pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar) diterima, sehingga dapat diartikan bahwa ada pengaruh antara variabel independen dukungan sosial teman sebaya terhadap variabel dependen motivasi belajar

b. Uji t

Uji t berguna dengan tujuan agar dapat mengetahui pengaruh variabel motivasi dukungan sosial (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y) yang mana apabila nilai $\text{Sig.} < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan sehingga hipotesis diterima

Tabel 4.15 hasil uji t**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.455	5.320		7.792	.000
	dukungansosial	.345	.060	.398	5.748	.000

a. Dependent Variable: motivasibelajar

Berdasarkan output SPSS pada tabel 4.15 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel dukungan sosial sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 (tidak ada pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar) ditolak, sedangkan H_a (ada pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar) diterima, sehingga dapat diartikan bahwa variabel dukungan sosial (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel motivasi belajar (Y)

c. Koefisien determinasi (R^2)

Hasil yang didapatkan dari uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel dukungan sosial (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y). Apabila nilai R^2 yang semakin tinggi menandakan bahwa kemampuan variabel bebas cukup baik dalam memprediksi nilai variabel terikat

Tabel 4.16 uji koefisien determinasi (R^2)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.398 ^a	.158	.153	7.21288

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.398 ^a	.158	.153	7.21288

a. Predictors: (Constant), dukungansosial

b. Dependent Variable: motivasibelajar

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diperoleh data nilai dari koefisien korelasi pearson yaitu sebesar 0,398 serta nilai koefisien determinasi r^2 (*R Square*) sebesar 0,158. Hal ini dapat diartikan bahwa proporsi pengaruh variabel dukungan sosial teman sebaya (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y) yaitu sebesar 39,8% sedangkan sisanya 60,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan merupakan variabel dalam penelitian ini

5. Hasil uji korelasi

Data yang diperoleh berdasarakan penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen dukungan sosial (X) dengan variabel dependen motivasi belajar (Y) yaitu menggunakan perhitungan *product moment* serta hasil analisis. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut

Tabel 4.17 uji korelasi

		dukungansosial	motivasibelajar
dukungansosial	Pearson Correlation	1	.398**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	178	178
motivasibelajar	Pearson Correlation	.398**	1

Sig. (2-tailed)	.000	
N	178	178

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.17 didapatkan hasil indeks korelasi (r_{xy})=0,398. Selanjutnya untuk mengetahui signifikansinya, yaitu dengan membandingkan dengan $r_{tabel} = 0,025$ sehingga diperoleh perbandingan $r_{hitung} (0,398) > r_{tabel} (0,025)$ maka dari perbandingan tersebut berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar. Arah kedua variabel tersebut adalah positif, yang mana apabila tingkat dukungan sosial semakin tinggi maka motivasi belajar juga semakin meningkat, dan sebaliknya apabila dukungan sosial semakin rendah maka tingkat motivasi belajar juga semakin rendah

D. Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Tingkat dukungan sosial teman sebaya pada santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur

Dukungan sosial teman sebaya merupakan hal yang penting dalam terlaksananya proses pembelajaran dikelas, terlebih bagi santri yang diwajibkan dirinya tinggal di pesantren dengan kurun waktu yang cukup lama, bertemu dan hidup bersama setiap hari dengan teman-teman sebayanya, pastilah sangat dibutuhkan dukungan sosial teman sebaya dalam menjalani pembelajaran di kelas dan kehidupan sehari-hari

Berdasarkan data dari penelitian yang ditunjukkan kepada 178 responden santri MA PPAI Darun Najah Ngijo, diperoleh hasil analisis deskriptif pada dukungan sosial teman sebaya kategori sedang dengan tingkat presentase 70,2% dengan frekuensi sebanyak 125 santri, sedangkan untuk tingkat dukungan sosial teman sebaya rendah sebesar 12,4% dengan frekuensi sebanyak 22 santri, dan yang memiliki dukungan sosial teman sebaya tinggi sebesar 17,4% dengan frekuensi sebanyak 31 santri.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa santri MA PPAI Darun Najah mayoritas hanya mendapatkan dukungan sosial dengan kategori sedang, dukungan sosial dalam kategori kedua yaitu dukungan sosial dengan tingkat kategori tinggi sedangkan untuk kategori ketiga yaitu dukungan sosial dengan tingkat kategorisasi rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial tidak lepas atau selalu didapat oleh santri MA PPAI Darun Najah meskipun mendapatkan tingkat kategori yang sedang, dukungan sosial teman sebaya dapat mempengaruhi motivasi belajar pada santri MA PPAI Darun Najah

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan sosial rook 1985 dikutip Smet, 1994 (dalam Nursalam 2007:29) menjelaskan dukungan sosial merupakan salah satu fungsi dari ikatan sosial dan ikatan tersebut menggambarkan pada tingkat kualitas umum dari hubungan interpersonal. Saat seseorang sedang didukung oleh orang-orang sekitar maka individu akan merasa bahagia dan merasa banyak yang

mempedulikannya. Seperti hasil yang telah diperoleh dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Syihabuddin Idris (2018) yang menunjukkan bahwa adanya dukungan sosial dengan motivasi menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikansinya menunjukkan presentase 0,00% lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05

Sarafino House (dalam Baiti & Munadi, 2014) berpendapat bahwa “dukungan sosial merupakan hubungan interpersonal yang melibatkan dua orang atau lebih untuk memenuhi dasar individu untuk mendapatkan rasa aman, hubungan sosial, persetujuan dan kasih sayang”. Bentuk dukungan sosial menurut Cohen & Wills (1985, dalam Mojaverian & Kim, 2013) mendefinisikan dukungan sosial sebagai persepsi atau pengalaman saling menyayangi, menghargai dan dihargai, serta bagian dari jaringan sosial yang saling menolong dan merupakan

Menurut kajian dalam pandangan islam, dukungan sosial hal yang diutamakan dalam setiap umat dalam menjalankan kehidupannya. Agama islam agama yang mengajarkan kepada umatnya untu saling mengasihi dan menebar kebaikan dalam setiap harinya. Sesuai dengan ayat Al-Qur’an yang menjelaskan tentang kebaikan, “maka berlomba-lombalah kamu wahai orang-orang yang beriman untuk melakukan kebajikan yang diperintahkan kepadamu (Q.S Al-Baqarah ayat 148)

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّبُهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ
 جَمِيعًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya sendiri yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah dalam membuat kebaikan. Dimana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian pada hari kiamat. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu". (Al-Qur'an Kemenag Ayat dan Terjemahnya)

Berdasarkan firman Allah SWT kita dianjurkan untuk melakukan kebaikan dan menjauhi keburukan yang dapat menimbulkan mudharat bagi manusia. Sebagai makhluk sosial manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Sebagai manusia untuk saling tolong menolong dan menyayangi kepada oranglain

2.Tingkat motivasi belajar pada santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur

Motivasi belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembelajaran karena dengan adanya motivasi belajar yang baik maka akan semakin baik pula nilai yang akan didapatkan

Berdasarkan data dari penelitian yang telah dilakukan kepada 178 santri dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar santri MA Darun Najah

pada kategori rendah memiliki presentase 10,1% dengan frekuensi 18 santri, pada kategori sedang memiliki presentase 78,7% dengan frekuensi sebanyak 140 santri dan yang memiliki kategori tinggi sebesar 11,2% dengan frekuensi sebanyak 20 santri.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa santri MA PPAI Darun Najah mayoritas mendapatkan motivasi belajar dengan kategori sedang, motivasi belajar dalam kategori kedua yaitu motivasi belajar dengan tingkat kategori tinggi sedangkan untuk kategori ketiga yaitu motivasi belajar dengan tingkat kategorisasi rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak lepas atau selalu didapat oleh santri MA PPAI Darun Najah meskipun mendapatkan tingkat kategori yang sedang, motivasi belajar dapat mempengaruhi dukungan sosial teman sebaya pada santri MA PPAI Darun Najah

Seperti hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sofiatri Tito Hidayati (2016) menunjukkan bahwa korelasi dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan. Dari hasil penelitian tersebut bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima atau korelasi antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar dengan hasil 0,474 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 dan arah hubungan (r) adalah positif

Menurut Sardiman, 2014:75) motivasi dapat timbul karena faktor ekstrinsik dan intrinsik. Menurut (Santrock, 2017:514) motivasi ekstrinsik

adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain. Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Sedangkan motivasi instrinsik yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wasty (2003) pengenalan seseorang terhadap hasil atau kemajuan belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajarnya. Sehingga dengan demikian peningkatan hasil belajar dapat lebih optimal karena siswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar yang telah diraih sebelumnya

Menurut kajian dalam pandangan islam, motivasi dimiliki oleh setiap umat beragama. Seperti surah Al-Alaq yang perintahnya membaca (iqra') dalam artian sebagai pedoman untuk mengetahui, mengkaji atau meneliti dan mengembangkan ilmu pengetahuan (Q.S Al-Alaq 1-5)

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ نَفْسٍ نَّاطِقَةٍ ﴿٣﴾ أَلَمْ نَجْعَلِ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٤﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ نَفْسٍ نَّاطِقَةٍ ﴿٥﴾ أَلَمْ نَجْعَلِ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٦﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ نَفْسٍ نَّاطِقَةٍ ﴿٧﴾ أَلَمْ نَجْعَلِ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٨﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ نَفْسٍ نَّاطِقَةٍ ﴿٩﴾ أَلَمْ نَجْعَلِ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿١٠﴾

Artinya: bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar manusia dengan perantara kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak dia ketahuinya (Al-Qur'an Kemenag Ayat dan Terjemahnya)

Dari penjelasan ayat diatas dapat diartikan bahwa kita dianjurkan untuk membaca dan belajar yang telah ditegaskan dalam surah Al-Alaq. Dalam islam dijelaskan bahwa orang yang berilmu tingkatannya lebih tinggi daripada orang yang tidak berilmu

3.Pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar pada santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur ?

Dukungan sosial teman sebaya merupakan suatu hal yang dibutuhkan oleh setiap individu, tak terkecuali pada siswa yang sedang dalam tahap sekolah. Saat disekolah biasanya dukungan sosial datang dari teman sebaya, dengan adanya dukungan sosial dari teman sebaya diharapkan mampu membuat siswa bersemangat untuk menimba ilmu dan memiliki motivasi belajar yang baik

Berdasarkan hasil analisis korelasi yang telah dilakukan diketahui nilai R (koefisien korelasi) adalah 0,398 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) hal tersebut menunjukkan bahwa bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar.

Kemudian koefisien determinasi (R^2) = 0,158 Hal ini dapat diartikan bahwa proporsi pengaruh variabel dukungan sosial teman sebaya (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y) yaitu sebesar 39,8% sedangkan sisanya 60,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan merupakan variabel dalam penelitian ini.

Sarafino (1994) menjelaskan bahwa dukungan sosial dapat berasal dari orang-orang sekitar individu, seperti keluarga, teman, atau rekan. Dukungan sosial membuat individu merasa nyaman, dicintai, dihargai, dan dibantu oleh orang lain atau kelompok. Menurut Corsini (dalam Sugiarti 2010) individu yang mempunyai hubungan dekat dengan individu lainnya seperti keluarga atau teman akan meningkatkan kemampuannya dalam mengelola masalah-masalah yang dihadapi setiap hari baik disekolah atau lingkungan sekitarnya

Dukungan sosial teman sebaya adalah suatu hal yang seharusnya didapatkan oleh setiap siswa dalam masa studi yang berasal dari teman sebayanya yang berupa dukungan untuk lebih berprestasi, dukungan untuk lebih semangat, bantuan jasa, informasi dan sebagainya. Dukungan sosial teman sebaya dapat membantu individu untuk mampu membuat keputusan, tindakan, emosional serta strategi yang akan dibuat. Dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar pada santri MA PPAI Darun Najah, walaupun pengaruhnya tidak besar tetapi secara tidak langsung memang dukungan sosial teman sebaya memberikan sumbangan yang nyata motivasi belajar

santri MA PPAI Darun Najah. Perlu diketahui juga bahwa seiring dengan berkembangnya waktu banyak sekali faktor-faktor lain yang menjadi pengaruh timbulnya motivasi dalam mengerjakan tugas, dengan demikian dukungan sosial sosial teman sebaya bukanlah satu-satunya faktor atau yang mendasari timbulnya motivasi belajar santri

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

- a. Melalui hasil analisis penelitian diketahui bahwa secara keseluruhan santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur memiliki tingkat presentase dukungan sosial teman sebaya sebesar 70,2% dengan frekuensi sebanyak 125 santri dan masuk kategori sedang, ini menunjukkan bahwa santri MA PPAI Darun Najah memiliki dukungan sosial teman sebaya yang cukup baik namun belum maksimal, para santri sudah dapat berinteraksi sosial secara baik, memiliki rasa peduli yang baik pula terhadap teman sebayanya
- b. Melalui hasil analisis penelitian bahwa secara keseluruhan santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur memiliki presentase motivasi belajar sebesar 78,7% dengan frekuensi 140 santri dan masuk kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa santri MA PPAI Darun Najah memiliki motivasi belajar yang cukup baik namun belum maksimal. Santri sudah baik dalam meningkatkan belajarnya, baik dalam membuat jam belajar, dan sudah baik dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan

- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa Timur bahwa Ha (ada pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar) diterima, sehingga dapat diartikan bahwa ada pengaruh antara variabel dukungan sosial teman sebaya terhadap variabel motivasi belajar

5.2 Saran

- a. Bagi siswa

Siswa perlu untuk meningkatkan lagi rasa peduli, empati kepada teman sebayanya dengan saling memberikan dukungan dan perhatian kepada sesama, serta mampu mengelola waktu yang dimiliki dengan lebih baik lagi dan lebih rajin dalam belajar agar mendapat nilai yang lebih memuaskan

- b. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu menjalin komunikasi yang baik dengan siswa guna melihat berbagai permasalahan yang dialami oleh siswa. Terutama yang berkaitan dengan variabel pada penelitian ini dan faktor-faktor lain yang membuat siswa tidak dapat belajar dengan baik. Guru dapat membantu siswa dalam menanamkan rasa keyakinan dengan memberikan motivasi serta dapat meningkatkan model pembelajaran yang dirasa menyenangkan

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan tema serupa disarankan agar lebih memahami variabel dukungan sosial dan variabel motivasi belajar dan juga lebih memperhatikan alat ukur yang digunakan, karena penggunaan skala dan pilihan jawaban kurang tepat dapat berpengaruh pada jawaban yang akan diberikan kepada responden penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- A.M, Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- A.M,Sardiman.1986.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta:CV Rajawali
- A.M,Sardiman.2011.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta:PT Raja Grafindo
- Alex, Sobur.2013.*Filsafat Komunikasi*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Apollo, & Cahyadi, A. (2012). *Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah yang Bekerja Ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri*. Jurnal Widya Warta, 02,255-271
- Arikunto,S.2002.*Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*.Jakarta:PT Rineka Cipta
- Arikunto,S.2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta:Rineka Cipta
- Arikunto.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta:PT. Rineka
- Azwar, Saifuddin.2014.*Metode Penelitian*.Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Azwar,S.2007.*Metode Penelitian*.Yogyakarta:Pustaa Belajar
- Azwar.1997.*Metode Penelitian Jilid I*.Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Brophy J., (2004).*Reliabilitas dan Validitas*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Cohen, Sheldon & Syne, S. Leonard. (1985). *Social Support and Health*. Floridina. Academic press,inc.
- Djaali,H.2013.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta:PT Bumi Aksara
- Fauziyatun,N.2013.Faktor yang melatarbelakangi motivasi belajar pada siswa kelas IX SMP Negeri 22 Semarang tahun ajaran 2013/2014. Skripsi (dipublikasikan). Semarang:Universitas Negeri Semarang
- Hobfoll, S.E. (1986). *Stress, social support and women: the series in clinical and community psychology*. New York: Herpe & Row
- Hurlock,E.B.1997.*Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan*. Edisi kelima, Erlangga

- John W. Santrok, 2007, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga
- Kusumadewi, S., Hardjajani, T., & Priyatama, A.N. (2012). Hubungan antara dukungan *social peer group* dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan pada remaja putri Pondok Pesantren Modern Islam AsSalaam Sukoharjo. *Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret*
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyaningsih, Indrati E. 2014. "Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 20(4):441-451
- Nelson, R.M., & DeBacker, T.K. (2008). Achievement motivation adolescents: the role of peer climate and best friends. *The Journal of Experimental Education*, 76, 170-189
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Rita Eka Izzaty, dkk, 2008. *Perkembangan peserta didik*. Yogyakarta: UNY Press
- Robert E Slavin, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 112
- Santrock JW. 2017. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Septifitri, N. 2011. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap motivasi berprestasi siswa MAN 6 Jakarta. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah
- Subana, M dan Sudrajat, 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Taylor, dkk (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Ulber, Silalahi. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Zainal Madon dan Mohd. Sharani Ahmad. 2004. *Panduan Mengurus Remaja Modern*. Bentong: PT Professional Publishing

Jurnal

Addina, Nurul U & Jati, Ariati. Hubungan dukungan Teman sebaya dengan motivasi berprestasi pada santri pesantren Islam Al-Irsyad kecamatan tengaran kabupaten semarang. *Jurnal Empati*. oktober 2017, vol 6 hal 297-301

Ahyani, L.N. & Kumalasari, F (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. *Jurnal Penelitian*. Kudus: Universitas Muria Kudus

Gracia, Yoshinta. 2015. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Program Afirmasi Papua di Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Penelitian Psikologi*. Sumatera Utara. Universitas Sumatera Utara

Harmalis. Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam. *Indonesian Journal of Counseling & Development*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Vol.01, No. 01, Juli 2019, pp. 51-61

Mashlihah, S. 2011. Studi tentang Dukungan Sosial, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa SMPIT Asyifa Boarding School. *Jurnal Psikologi Undip* 10(2), 103-113

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1:
LEMBAR KONSULTASI

Nama : Virda Nofita Sari
NIM/Jurusan : 16410181/Psikologi
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Mulyadi, M.PdI
Judul : Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap
motivasi belajar santri MA PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang Jawa
Timur

No	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	TTD
1	31 Januari 2020	Konsultasi Judul	
2	7 Februari 2020	Konsultasi Bab I, II, III	
3	16 Juli 2020	Konsultasi Bab I, II, III	
4	29 Juli 2020	Konsultasi Bab I, II, III	
5	8 Agustus 2020	Persetujuan Sempro	
6	8 Desember 2020	Konsultasi Hasil Penelitian dan keseluruhan Bab	
7	14 Desember 2020	Persetujuan Sidang Skripsi	

Lampiran 2. Kuesioner

IDENTITAS

NAMA :

UMUR :

JENIS KELAMIN :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam angket dibawah ini secara teliti dan cermat.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda sebenarnya, dengan memberi tanda “√” pada kolom pilihan.
4. Jawablah sesuai dengan kenyataan anda yang ada, sehingga kesimpulan yang ada dari data ini bisa benar.
5. Angket ini tidak berpengaruh dengan nilai akademis anda.
6. Periksa kembali nomor pernyataan, jangan sampai ada yang terlewat.
7. Selamat mengerjakan

Keterangan:

SS ; Sangat Setuju

S ; Setuju

TS ; Tidak Setuju

STS ; Sangat Tidak Setuju

(Skala Dukungan Sosial)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sering bercerita dengan teman saya				
2	Teman saya perhatian kepada saya				
3	Teman saya peduli dengan keadaan saya				
4	Teman menyemangati saya ketika nilai akademis saya turun				
5	Saya mendapat pujian dari teman ketika nilai akademis saya bagus				
6	Saya tidak pernah bercerita dengan teman saya				
7	Teman saya acuh tak acuh dengan kondisi saya				
8	Teman saya tidak peduli dengan masalah yang saya hadapi				
9	Teman saya tidak peduli dengan nilai akademis saya				
10	Teman saya tidak pernah menyemangati saya untuk lebih berprestasi				
11	Saya mendapat dukungan teman ketika akan melakukan sesuatu hal besar				
12	Saya mendapat ucapan selamat dari teman ketika saya berhasil				
13	Teman saya mendukung saya aktif mengikuti beberapa organisasi di sekolah				
14	Keberhasilan saya di sekolah tidak pernah dihargai oleh teman saya				
15	Teman saya tidak memberi saya dukungan untuk kemajuan akademis saya				
16	Teman saya bersedia meminjamkan peralatan menulis untuk saya				
17	Teman saya bersedia meminjamkan uang untuk saya				
18	Teman saya selalu sibuk				
19	Teman saya tidak bersedia				

	meminjamkan uang sakunya untuk saya				
20	Teman saya selalu memberi nasihat untuk saya				
21	Teman saya sering memberi informasi mengenai akademis saya				
22	Saya sering mendapat saran dari teman saya ketika saya mendapat masalah				
23	Teman saya selalu memberi nasihat / motivasi untuk masa depan saya agar lebih baik				
24	Teman saya selalu mengingatkan untuk beribadah kepada Allah SWT				
25	Teman saya tidak pernah mengingatkan saya pada kebaikan				
26	Saya memilih curhat dengan teman saya dibandingkan dengan orangtua saya				
27	Saya tidak pernah berdiskusi dengan teman saya dalam mengambil keputusan				
28	Saya tidak pernah mendapat saran dari teman mengenai akademis saya				

(Skala Motivasi Belajar)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa bahagia apabila teman saya mengucapkan selamat saat saya mendapat nilai yang bagus ketika di kelas				
2	Saya membuat jadwal belajar saya				
3	Setiap hari saya meluangkan waktu untuk belajar				
4	Saya malas untuk belajar				
5	Saya hanya belajar jika ada PR				
6	Saya mencontek hasil pemikiran				

	teman saya				
7	Saya senang pelajaran di jurusan saya				
8	Saya menekuni mata pelajaran yang saya senangi				
9	Saya merasa kesulitan dengan pelajaran di jurusan saya				
10	Saya sering putus asa karena tidak memahami pelajaran di jurusan saya				
11	Saya merasa senang di jurusan saya				
12	Saya sering mengulang pelajaran yang diajarkan guru saya ketika di rumah				
13	Saya merasa saya salah jurusan				
14	Saya tidak suka dengan jurusan saya				
15	Saya merasa tertantang dengan mata pelajaran yang sulit				
16	Saya suka mengerjakan soal yang menantang				
17	Saya mengerjakan soal yang mudah lebih dahulu				
18	Saya tidak suka soal yang menantang				
19	Saya bersemangat sekolah				
20	Saya meneliti kembali pekerjaan saya				
21	Saya lebih memilih belajar daripada bermain hp				
22	Saya malas untuk bersekolah				
23	Saya lebih sering bermain hp daripada belajar				
24	Saya merasa bosan jika belajar				

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial

(Putaran 1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	91.4667	88.878	.618	.	.903
VAR00002	91.6333	88.585	.617	.	.903
VAR00003	91.5667	90.254	.501	.	.905
VAR00004	91.7667	88.461	.713	.	.902
VAR00005	91.9000	90.714	.407	.	.906
VAR00006	91.7000	90.010	.357	.	.908
VAR00007	91.5000	87.638	.610	.	.903
VAR00008	91.8333	86.833	.597	.	.903
VAR00009	91.9333	88.547	.570	.	.903
VAR00010	91.7667	89.702	.518	.	.904
VAR00011	91.5667	89.082	.616	.	.903
VAR00012	91.6333	91.413	.407	.	.906
VAR00013	91.8667	87.844	.702	.	.901
VAR00014	91.4333	91.151	.458	.	.905
VAR00015	91.7000	86.562	.764	.	.900
VAR00016	91.6667	88.368	.539	.	.904
VAR00017	91.7333	88.409	.561	.	.904
VAR00018	91.9667	95.344	.011	.	.912
VAR00019	91.9333	90.616	.438	.	.906
VAR00020	92.2667	95.582	-.017	.	.914

VAR00021	91.7333	92.064	.383	.	.906
VAR00022	91.8000	92.372	.331	.	.907
VAR00023	92.1667	89.178	.447	.	.906
VAR00024	91.7000	88.286	.610	.	.903
VAR00025	91.8667	87.430	.615	.	.902
VAR00026	91.5000	91.638	.411	.	.906
VAR00027	91.4667	90.740	.440	.	.906
VAR00028	92.3333	89.885	.274	.	.911
VAR00029	91.8000	90.303	.549	.	.904
VAR00030	91.8667	89.844	.582	.	.904

(Putaran 2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	85.83	87.730	.634	.	.914
VAR00002	86.00	87.517	.625	.	.914
VAR00003	85.93	89.099	.517	.	.916
VAR00004	86.13	87.361	.725	.	.913
VAR00005	86.27	89.582	.419	.	.917
VAR00006	86.07	88.685	.381	.	.919
VAR00007	85.87	86.533	.621	.	.914
VAR00008	86.20	85.890	.595	.	.914
VAR00009	86.30	87.803	.549	.	.915
VAR00010	86.13	89.085	.483	.	.916

VAR00011	85.93	88.133	.613	.914
VAR00012	86.00	90.690	.379	.918
VAR00013	86.23	86.668	.721	.913
VAR00014	85.80	90.166	.457	.917
VAR00015	86.07	85.651	.759	.912
VAR00016	86.03	86.930	.576	.915
VAR00017	86.10	87.403	.563	.915
VAR00019	86.30	89.666	.434	.917
VAR00021	86.10	91.128	.376	.918
VAR00022	86.17	91.454	.322	.918
VAR00023	86.53	88.395	.432	.917
VAR00024	86.07	87.306	.610	.914
VAR00025	86.23	86.323	.625	.914
VAR00026	85.87	90.671	.408	.917
VAR00027	85.83	89.799	.435	.917
VAR00028	86.70	88.838	.277	.923
VAR00029	86.17	89.109	.571	.915
VAR00030	86.23	89.013	.565	.915

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Motivasi Belajar

(Putaran 1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	93.5667	57.633	-.475	.770	.770
VAR00002	93.5333	57.706	-.477	.771	.771
VAR00003	93.1000	58.300	-.396	.779	.779

VAR00004	93.3000	59.390	-573	.	.780
VAR00005	93.4333	57.840	-486	.	.771
VAR00006	93.2333	56.323	-261	.	.766
VAR00007	93.3333	56.989	-323	.	.770
VAR00008	92.1000	51.403	.244	.	.744
VAR00009	91.0333	53.344	.203	.	.746
VAR00010	91.1333	54.257	-.014	.	.753
VAR00011	92.2000	51.338	.318	.	.740
VAR00012	91.9000	49.334	.536	.	.729
VAR00013	92.0667	48.961	.515	.	.729
VAR00014	92.0667	49.306	.284	.	.742
VAR00015	91.9000	47.886	.518	.	.726
VAR00016	91.4333	48.806	.584	.	.726
VAR00017	91.5333	50.464	.357	.	.738
VAR00018	92.0000	51.862	.294	.	.742
VAR00019	92.2333	47.564	.561	.	.724
VAR00020	91.5000	49.776	.472	.	.732
VAR00021	92.4667	51.016	.367	.	.738
VAR00022	91.6667	49.333	.328	.	.739
VAR00023	91.4667	49.085	.616	.	.727
VAR00024	91.9667	47.620	.680	.	.720
VAR00025	92.4667	47.085	.726	.	.717
VAR00026	91.4000	50.731	.403	.	.737
VAR00027	93.3333	55.471	-.173	.	.761
VAR00028	92.4667	50.120	.389	.	.736
VAR00029	91.6667	50.713	.452	.	.735
VAR00030	91.8333	51.109	.437	.	.737
VAR00031	92.4000	46.938	.686	.	.717
VAR00032	91.9333	54.340	-.050	.	.760
VAR00033	91.7000	50.631	.372	.	.737
VAR00034	92.3667	46.723	.622	.	.719
VAR00035	92.0000	48.621	.544	.	.727

(Putaran 2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00011	66.0333	74.723	.310	.	.902
VAR00012	65.7333	72.202	.536	.	.897
VAR00013	65.9000	70.783	.605	.	.895
VAR00014	65.9000	71.610	.326	.	.905
VAR00015	65.7333	69.926	.562	.	.896
VAR00016	65.2667	71.444	.596	.	.896
VAR00017	65.3667	72.930	.417	.	.900
VAR00018	65.8333	75.247	.295	.	.902
VAR00019	66.0667	68.823	.662	.	.894
VAR00020	65.3333	72.161	.530	.	.897
VAR00021	66.3000	73.734	.420	.	.900
VAR00022	65.5000	72.190	.336	.	.904
VAR00023	65.3000	71.390	.670	.	.895
VAR00024	65.8000	70.993	.599	.	.896
VAR00025	66.3000	69.321	.740	.	.892
VAR00026	65.2333	73.840	.409	.	.900
VAR00028	66.3000	72.286	.469	.	.899
VAR00029	65.5000	73.707	.470	.	.899
VAR00030	65.6667	73.954	.484	.	.899
VAR00031	66.2333	69.357	.682	.	.893
VAR00033	65.5333	73.154	.433	.	.899
VAR00034	66.2000	68.303	.682	.	.893
VAR00035	65.8333	70.557	.615	.	.895

Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00001
N		178
Normal Parameters ^a	Mean	88.26
	Std. Deviation	9.041
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		1.319
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 6. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi belajar* dukungan sosial	Between Groups	(Combined)	4530.992	38	119.237	2.612	.000
		Linearity	1718.776	1	1718.776	37.657	.000
		Deviation from Linearity	2812.216	37	76.006	1.665	.019
Within Groups			6344.289	139	45.642		
Total			10875.281	177			

Lampiran 7. Hasil uji deskriptif dukungan sosial

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
dukungan sosial	178	53.00	110.00	88.2640	9.04121
Valid N (listwise)	178				

Lampiran 8. Hasil uji deskriptif motivasi belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
motivasi belajar	178	46.00	94.00	71.8764	7.83851
Valid N (listwise)	178				

Lampiran 9. Hasil uji hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.455	5.320		7.792	.000
	dukungansosial	.345	.060	.398	5.748	.000

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Lampiran 10. Hasil Uji Korelasi

Correlations

		dukungansosial	motivasi belajar
dukungansosial	Pearson Correlation	1	.398**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	178	178
motivasi belajar	Pearson Correlation	.398**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	178	178

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11. Hasil skor dukungan sosial

no	nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	LK	3	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
2	LK	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	LK	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4
4	LK	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4
5	LK	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
6	LK	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
7	LK	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
8	LK	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3
9	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	LK	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
11	PR	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
12	PR	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	PR	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3
14	PR	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
15	PR	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
16	PR	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	PR	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
18	LK	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3
19	PR	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	PR	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	3
21	PR	4	3	3	2	3	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	4	4
22	PR	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
23	PR	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
24	PR	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
25	PR	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	PR	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
27	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
28	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4
29	PR	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	LK	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3
31	PR	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3
32	PR	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4
33	PR	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
34	PR	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
35	PR	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
36	PR	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2
37	PR	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3

79	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
80	PR	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	4	4	3	3	2	4	3
81	LK	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
82	PR	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
83	PR	3	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3
84	PR	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3
85	PR	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
86	PR	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3
87	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
88	PR	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
89	PR	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
90	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
91	LK	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2
92	LK	3	2	3	2	1	3	4	1	3	2	2	4	4	3	4	3	3
93	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
94	LK	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3
95	LK	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3
96	LK	4	2	2	3	1	3	4	4	3	3	1	4	1	3	3	4	4
97	LK	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
98	LK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
99	LK	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
100	PR	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
101	LK	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
102	LK	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
103	LK	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3
104	LK	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
105	LK	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
106	LK	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
107	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
108	LK	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4
109	LK	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
110	LK	4	4	4	4	3	2	1	1	2	1	3	3	3	3	4	4	4
111	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
112	LK	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
113	LK	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4
114	LK	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3
115	LK	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4
116	LK	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
117	LK	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
118	LK	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	4	2
119	LK	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3

161	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
162	PR	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3
163	PR	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3
164	PR	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3
165	PR	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
166	PR	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
167	PR	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3
168	PR	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
169	PR	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3
170	PR	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
171	PR	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
172	PR	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
173	PR	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
174	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
175	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
176	PR	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4
177	PR	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
178	LK	2	3	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3

Lanjutan skor aitem dukungan sosial

no	nama	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	LK	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3
2	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	LK	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3
4	LK	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4
5	LK	3	2	3	3	3	3	4	4	1	4	3
6	LK	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2
7	LK	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3
8	LK	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3
9	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
10	LK	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3
11	PR	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
12	PR	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
13	PR	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2
14	PR	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	PR	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3
16	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3

18	LK	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3
19	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
20	PR	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3
21	PR	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3
22	PR	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
23	PR	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3
24	PR	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
25	PR	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
26	PR	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
27	PR	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3
28	PR	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
29	PR	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
30	LK	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2
31	PR	1	4	1	1	1	1	2	2	1	2	1
32	PR	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
33	PR	2	1	3	2	3	3	3	4	1	3	2
34	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	PR	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3
36	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
37	PR	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3
38	PR	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
39	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
40	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
41	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
42	PR	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
43	PR	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
44	PR	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3
45	PR	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3
46	PR	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3
47	LK	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
48	LK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	PR	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
50	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	PR	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
52	PR	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3
53	PR	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
54	PR	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
55	PR	3	3	3	2	3	2	4	4	1	3	3
56	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
57	PR	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3
58	LK	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2

59	PR	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3
60	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
62	PR	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
63	PR	3	2	4	3	4	4	4	4	1	3	3
64	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
65	PR	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4
66	PR	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4
67	PR	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3
68	PR	1	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3
69	PR	1	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3
70	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
71	PR	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3
72	PR	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2
73	PR	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
74	LK	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3
75	PR	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3
76	PR	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
77	PR	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
78	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
79	PR	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
80	PR	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3
81	LK	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4
82	PR	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
83	PR	2	4	4	3	4	4	4	4	1	2	3
84	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
85	PR	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
86	PR	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3
87	PR	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3
88	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
89	PR	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
90	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
91	LK	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4
92	LK	3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	3
93	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
94	LK	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3
95	LK	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2
96	LK	3	4	4	2	3	3	4	4	1	3	1
97	LK	2	3	4	3	3	1	4	4	1	1	1
98	LK	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
99	LK	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4

100	PR	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3
101	LK	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
102	LK	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
103	LK	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3
104	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
105	LK	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3
106	LK	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	3
107	LK	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3
108	LK	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3
109	LK	3	4	2	3	3	4	4	4	3	1	4
110	LK	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3
111	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
112	LK	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4
113	LK	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4
114	LK	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3
115	LK	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
116	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
117	LK	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3
118	LK	2	2	4	3	4	2	4	3	1	3	2
119	LK	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3
120	LK	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
121	LK	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3
122	LK	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3
123	LK	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
124	LK	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
125	LK	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
126	LK	1	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3
127	LK	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
128	LK	3	2	3	4	4	4	4	3	1	3	2
129	LK	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3
130	LK	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3
131	LK	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3
132	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
133	PR	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3
134	PR	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	1
135	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
136	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
137	PR	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
138	PR	2	2	4	4	4	4	3	4	1	3	3
139	PR	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
140	PR	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3

Lampiran 12. Hasil Skor motivasi belajar

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	LK	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2
2	LK	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	LK	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3
4	LK	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3
5	LK	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4
6	LK	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
7	LK	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
8	LK	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
9	LK	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3
10	LK	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
11	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
12	PR	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
13	PR	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2
14	PR	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2
15	PR	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4
16	PR	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
17	PR	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
18	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
19	PR	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2
20	PR	3	4	4	2	3	2	4	4	2	2	4	3
21	PR	4	3	3	2	3	3	4	4	1	2	4	2
22	PR	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3
23	PR	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2
24	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
25	PR	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
26	PR	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2
27	PR	4	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	2
28	PR	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	2
29	PR	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
30	LK	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3
31	PR	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3
32	PR	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2
33	PR	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
34	PR	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3
35	PR	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3
36	PR	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	PR	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	2

79	PR	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2
80	PR	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3
81	LK	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2
82	PR	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3
83	PR	2	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3
84	PR	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2
85	PR	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2
86	PR	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2
87	PR	4	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2
88	PR	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2
89	PR	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2
90	PR	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
91	LK	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3
92	LK	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
93	LK	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3
94	LK	3	1	3	2	1	2	4	2	1	1	1	2
95	LK	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
96	LK	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3
97	LK	3	1	1	1	1	2	4	4	4	1	4	1
98	LK	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
99	LK	4	1	2	3	2	2	4	4	4	4	4	2
100	PR	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
101	LK	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2
102	LK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
103	LK	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2
104	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
105	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
106	LK	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3
107	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
108	LK	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
109	LK	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2
110	LK	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
111	LK	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
112	LK	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
113	LK	4	2	2	2	3	4	4	4	1	4	1	4
114	LK	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4
115	LK	4	4	3	3	1	1	3	4	1	1	3	1
116	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
117	LK	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
118	LK	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3
119	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3

161	PR	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3
162	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
163	PR	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	2
164	PR	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2
165	PR	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2
166	PR	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
167	PR	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2
168	PR	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2
169	PR	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
170	PR	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
171	PR	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
172	PR	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2
173	PR	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
174	PR	4	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	2
175	PR	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2
176	PR	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3
177	PR	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	4	3
178	LK	3	3	2	4	2	3	4	4	3	1	4	3

Lanjutan skor motivasi belajar

No	Nama	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	LK	3	3	2	3	3	3	4	4	4	1	2	3
2	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	LK	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	LK	3	4	3	2	4	1	3	3	3	3	4	4
5	LK	3	4	1	4	4	3	4	3	2	4	3	2
6	LK	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
7	LK	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3
8	LK	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4
9	LK	4	3	2	1	3	1	3	3	3	3	2	4
10	LK	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4
11	PR	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3
12	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
13	PR	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2
14	PR	4	3	2	1	4	1	3	3	2	2	4	2
15	PR	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2
16	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
17	PR	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2
18	LK	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3

19	PR	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
20	PR	3	3	3	2	4	1	3	4	3	3	3	2
21	PR	3	3	2	2	4	2	4	3	2	3	3	3
22	PR	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
23	PR	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3
24	PR	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2
25	PR	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3
26	PR	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	1	2
27	PR	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3
28	PR	3	3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3
29	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	LK	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3
31	PR	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
32	PR	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3
33	PR	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3
34	PR	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
35	PR	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4
36	PR	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
37	PR	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2
38	PR	4	4	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2
39	PR	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3
40	PR	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	PR	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	PR	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3
43	PR	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2
44	PR	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3
45	PR	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2
46	PR	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3
47	LK	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3
48	LK	3	3	2	2	4	1	4	4	2	3	1	2
49	PR	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3
50	PR	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
51	PR	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3
52	PR	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
53	PR	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	2	3
54	PR	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3
55	PR	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3
56	PR	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
57	PR	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
58	LK	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2
59	PR	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3

101	LK	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3
102	LK	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
103	LK	2	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4
104	LK	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
105	LK	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3
106	LK	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
107	LK	3	3	2	2	4	2	4	4	4	3	3	3
108	LK	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
109	LK	3	4	3	1	2	2	4	4	3	3	2	3
110	LK	4	4	1	3	3	3	4	4	3	4	4	3
111	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
112	LK	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	4	3
113	LK	2	1	4	4	4	3	2	1	2	4	3	3
114	LK	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	4
115	LK	2	2	3	1	4	1	1	1	2	1	2	1
116	LK	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
117	LK	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3
118	LK	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4
119	LK	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3
120	LK	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3	2	2
121	LK	3	3	4	1	3	1	3	3	2	4	4	3
122	LK	3	3	3	1	4	2	3	3	2	3	2	2
123	LK	3	3	4	1	3	1	3	2	2	2	2	2
124	LK	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	1
125	LK	4	4	3	2	4	2	4	2	3	4	2	3
126	LK	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
127	LK	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	4	4
128	LK	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3
129	LK	3	2	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4
130	LK	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2
131	LK	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3
132	PR	3	4	1	3	4	4	4	4	2	3	2	2
133	PR	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	3	2
134	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
135	PR	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
136	PR	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2
137	PR	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3
138	PR	4	4	2	1	3	2	4	3	3	4	4	4
139	PR	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3
140	PR	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3
141	PR	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3

